

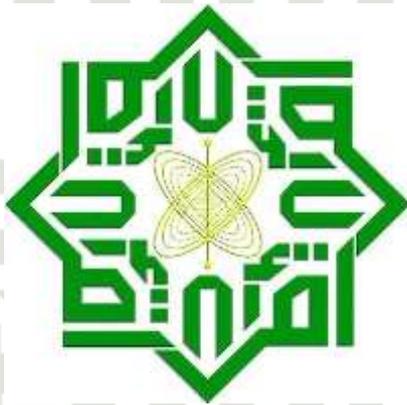
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)
DI SMA NEGERI 1 BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Administrasi Negara (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

KHOLIDA FITRIA

12070520653

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KHOLIDA FITRIA
NIM : 12070520653
FAKULTAS : EKONOMI DAN SOSIAL
SEMESTER : VIII (DELAPAN)
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONEIS PINTAR (KIP) DI SMA NEGERI 1 BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU

**DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING**



Afrinaldy Rustam, S.In, M.Si
NIP. 19740420 201411 1 001

**WAKIL DEKAN I
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP.19790101 200710 1 003

**KETUA PROGRAM STUDI
Administrasi Negara**



Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP.19781025 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Kholida Fitria
Nim : 12070520653
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar Di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu
Tanggal Ujian : Kamis, 20 Juni 2024

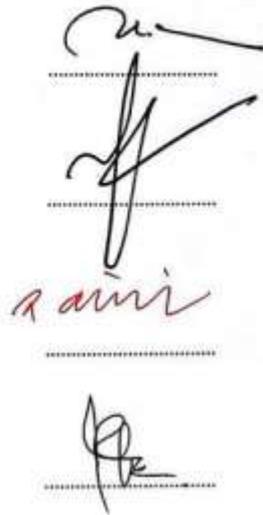
Tim Penguji

Ketua penguji
Faiza Mukhlis, SE, M. Si
NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji I
Afrizal, S. Sos, M. Si
NIP. 19690419 200701 1 025

Penguji II
Mhd Rfi, S. Sos, M. Si
NIK. 130 717 059

Sekretaris
Reagen Harahap, M.A
NIP. 19920511202321 1 023



The image shows four handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal dotted line. The signatures are: 1. A cursive signature at the top. 2. A signature that appears to be 'Afrizal'. 3. A signature that appears to be 'Mhd Rfi'. 4. A signature at the bottom.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

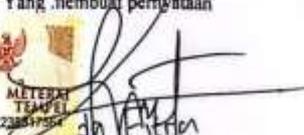
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khaidira Fitria
 NIM : 12070520653
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung/18 Januari 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:
Efektifitas Program Kartu Indonesia Pintar Di SMA
Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan

 NIM : 12070520653

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR DI SMA
NEGERI 1 BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU**

ABSTRAK

Oleh :

KHOLIDA FITRIA

NIM. 12070520653

Program Kartu Indonesia Pintar merupakan program pemerintah terkait bantuan pembiayaan pendidikan yang diberikan kepada siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu yang dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) guna membantu terlaksananya pemerataan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan menganalisis faktor-faktor penghambat yang mempengaruhinya. Untuk mengukur tingkat efektivitas peneliti menggunakan konsep efektivitas menurut Edy Sutrisno (2010). Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan pada penelitian ini supaya mengetahui bagaimana keefektivitasan program kartu indonesia pintar sehingga dapat mengetahui faktor penghambat yang mempengaruhinya. Pengumpulan data-data yang diperlukan baik data primer maupun sekunder dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan dari masalah penelitian yang ada. Hasil penelitian dari pembahasan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa program kartu indonesia pintar ini belum cukup efektif diterapkan di sma negeri 1 bangun purba. Kemudian, yang menjadi penghambat program kartu indonesia pintar adalah tidak tepat waktunya dana di keluarkan dan penggunaan dana yang tidak tepat .

Kata Kunci : Efektivitas, program kartu indonesia pintar

**EFFECTINITAS INDONESIA SMART CARD PROGRAM
AT SMA NEGERI 1 BANGUN PURBA ROKAN HULU**

ABSTRACT

DISTRICT By:

KHOLIDA FITRIA
NIM. 12070520653

The Smart Indonesia Card Program is a government program related to educational financing assistance provided to students from underprivileged families as proven by ownership of a Prosperous Family Card (KKS) to help achieve educational equality. The aim of this research is to determine the level of effectiveness and analyze the inhibiting factors that influence it. To measure the level of effectiveness, researchers used the concept of effectiveness according to Edy Sutrisno (2010). The type of research used by the author is descriptive qualitative research. The qualitative research that will be carried out in this research is to find out how effective the Indonesian smart card program is so that we can find out the inhibiting factors that influence it. Collecting the necessary data, both primary and secondary data, is collected through interviews, observation, documentation, then analyzed so that conclusions can be drawn from the existing research problem. The researcher concluded that the Indonesian Smart Card program has been implemented quite effectively at SMA Negeri 1 Bangun Purba. Then, what hinders the Indonesian smart card program is that the funds are not released on time and the inappropriate use of the funds.

Keywords: Effectiveness, PprogramMap Indonesia Pingests

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabil'alamin dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringkan salam juga penulis hadiahkan kepada junjungan alam yang senantiasa dirindukan wajahnya dan dinantikan syafa'atnya, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR DI SMA NEGERI 1 BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU**. Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Administrasi Negara (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda Syapran dan Ibunda Ermi Marita. Terimakasih telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, mendidik membimbing serta mendoakan penulis,

sehingga penulis bisa mencapai titik yang luar biasa ini. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE. MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak/Ibu Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
4. Dr. Khairunyah Purba S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
5. Mashuri, MA selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
6. Bapak Afrinaldy Rustam, S.Ip, M.Si selaku dosen konsultasi dan dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasehat saran dan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal dan skripsi ini hingga selesai.
7. Bapak dan Ibuk Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Terimakasih Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bangun Purba Ibu Hj. Saidah, S.Pd, Bapak Muhammad Zein dan seluruh guru di SMA Negeri 1 Bangun Purba yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada adik tersayang Rizkia Putri, Jelita Pratiwi, Ranti Safitri dan keluarga besar serta sanak saudara yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat terbaik penulis, Elzada Azzahira, Maya Sartika, Ruqayyah dan Aulia Sindiyani Yang telah membrikan dukungan dan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skrip ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan dan teman sekelas yang turut memberikan support, motivasi, dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Dan yang terakhir terima kasih banyak kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang untuk menyelesaikan skrpsi ini hingga bisa menyandang gelar S.Sos.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, mengharapkan segala kritik dan saran sangat diperlukan untuk kesempurnaan dan kemajuan yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi pengembang ilmu baru kedepannya, Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Mei 2024

Penulis,

KHOLIDA FITRIA

NIM. 12070520653

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Konsep Teori	13
2.1.1 Pengertian Efektifitas	13
2.1.2 Ukiran Efektifitas	15
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektitas	18
2.1.4 Pendekatan Terhadap Efektifitas	24
2.2 Kartu Indonesia Pintar.....	26
2.2.1 Pengertian Kartu Indonesia Pintar	26
2.2.2 Kebijakan Kartu Indonesia Pintar.....	28
2.2.3 Tujuan Program Kartu Indonesia Pintar	29
2.2.4 Manfaat Kartu Indonesia Pintar.....	29
2.2.5 Mekanisme Penetapan Penerima PIP Disdakmen	30
2.2.6 Pemanfaatan Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar.....	34
2.2.7 Mekanisme Pelaksanaan.....	35
1. Mekanisme Pengusulan Kartu Indonesia Pintar	35
2. Penyaluran Dana PIP Dikdasmen.....	42
2.2.8 Peran Dan Fungsi Lembaga Pemerintah	43
2.3 Pandangangan Islam Tentang Bantuan Pada Pendidikan	45

2.4 Penelitian Terdahulu	48
2.5 Defenisi Konsep	52
2.5.1 Efektifitas.....	52
2.5.2 Program Kartu Indonesia Pintar	52
2.6 Konsep Operasional	52
2.7 Kerangka Berpikir	54
BAB III METODE PENDAHULUAN	55
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	55
3.2 Jenis Penelitian	55
3.3 Jenis dan Sumber Data	55
3.3.1 Jenis	55
3.3.2 Sumber Data	56
3.4 Informan Penelitian	56
3.5 Teknik Pengumpulan.....	57
3.5.1 Observasi	58
3.5.2 Wawancara	58
3.5.3 Dokumentasi.....	58
3.6 Teknik Analisi Data	58
BAB IV LOKASI PENELITIAN	61
4.1 Lokasi Penelitian	61
4.2 Visi Misi	64
4.3 Struktur Organisasi	66
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
5.1 Efektivitas.....	69
5.1.1 Pemahaman Program.....	70
5.1.2 Ketepatan Sasaran	71
5.1.3 Ketepatan Waktu	72
5.1.4 Tercapainya Tujuan.....	77
5.2 Kartu Indonesia Pintar.....	74
5.3 Penerima Kartu Indonesia Pintar.....	78

5.4 Faktor Penghambat Efektivitas Kartu Indonesia Pintar di SMA N 1 Bangun Purba	81
5.4.1 Waktu Penyaluran Dana	81
5.4.2 Penyaluran Dana	82
BAB VI PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan.....	85
6.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penerima KIP di Sma Negeri 1 Bangun Purba	7
Tabel 1.2 Data Siswa Miskin, Yatim/Piatu, Mampu, Yang tidak Menerima KIP	8
Tabel 2.1 Mekanisme Pelaksanaan Penerima KIP	36
Tabel 2.2 Penyaluran Dana KIP	43
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	48
Tabel 2.4 Konsep Operasional Variabel.....	54
Tabel 3.1 Informan Penelitian	57
Tabel 4.1 Detail SMA Negeri 1 Bangun Purba.....	61
Tabel 4.2 Status Guru di SMA Negeri 1 Bangun Purba	66
Tabel 4.3 Jumlah Murid di SMA Negeri 1 Bangun Purba.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Penyaluran PIP Dikdasme	38
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	55
Gambar 4.1 Sekolah SMA Negeri 1 Bangun Purba.....	62
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Bangun Purba	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan pendidikan adalah salah satu prioritas utama pembangunan nasional. Perkembangan pendidikan menjadi penting karena perannya yang penting dalam mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan, seperti, ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Pentingnya pembangunan pendidikan sebagai salah satu fokus utama pembangunan nasional menuntut pemerintah untuk menghormati hak setiap warga negara dalam mendapatkan layanan pendidikan. Meskipun UUD 1945 menegaskan hak pendidikan bagi seluruh warga negara, realitasnya tidak semua orang memiliki akses yang sama, sehingga pencapaian penuh terhadap tujuan wajib belajar masih menjadi tantangan.

Faktor yang timbul dari dalam diri seperti niat anak untuk bersekolah juga menghadapi hambatan, tetapi inti dari permasalahannya terletak pada faktor-faktor eksternal seperti biaya Pendidikan. Keadaan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia secara umum cenderung berada di kelas menengah ke bawah bahkan dalam golongan keluarga miskin itulah faktor utama yang menjadi hambatan atau penyebab utama mengapa anak-anak memutuskan untuk berhenti sekolah. Sebagian besar orang tua terpaksa menghentikan Pendidikan anak-anak mereka karena pertimbangan biaya yang terlalu besar.

Kemiskinan berarti terbatasnya akses masyarakat terhadap pendidikan, sedangkan pendidikan bertujuan untuk membantu masyarakat keluar dari jerat kemiskinan yang di hadapinya. Kemiskinan merupakan salah satu penyebab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ketimpangan pendidikan dan menjadi salah satu permasalahan pendidikan Indonesia. Salah satu faktor yang tidak mendukung pendidikan adalah masalah kemiskinan yang menghambat masyarakat dalam mengakses pendidikan. Kemiskinan dan pendidikan merupakan dua aspek yang sangat erat kaitannya jika di padukan dengan kesejahteraan yang ada di masyarakat (Herlina, 2017).

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan PP 25 Tahun 2005 , setiap warga Indonesia berhak atas pendidikan dan pengajaran tanpa terkecuali, baik kaya maupun miskin, serta penduduk perkotaan dan pedesaan(jauh). Menurut ketentuan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat (1), menyatakan : “pendidikan adalah upaya dasar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritualis keagamaan, kekuatan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian yang luhur, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Arif Rohman (2009:245) menyatakan bahwa UUD 1945 menetapkan bahwa semua warga negara berhak atas pengajaran/pendidikan, sehingga memunculkan persoalan pemerataan pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah harus memberikan pendidikan yang setara kepada seluruh rakyat Indonesia.

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan ini program utama yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo untuk membantu anak-anak, terutama yang berasal dari keluarga miskin atau tidak mampu, agar tetap menerima layanan pendidikan hingga menyelesaikan pendidikan menengah atau setara. PIP bertujuan untuk mengatasi disparitas akses pendidikan di Indonesia,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghilangkan hambatan anak-anak Indonesia untuk bersekolah, mengurangi beban biaya pendidikan, mencegah putus sekolah, dan memberikan dukungan kepada yang telah putus sekolah. Diharapkan semua pihak terlibat berupaya untuk memastikan bahwa PIP mencakup siswa yang berhak mendapat manfaat.

Sebelum adanya Program Kartu Indonesia Pintar, pemerintah sudah mengeluarkan Program Bantuan Siswa Miskin. Program BSM adalah salah satu Program Nasional berupa bantuan uang tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua Jenjang Pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA) yang berasal dari keluarga miskin dan rentan (yaitu sekitar 15,43 juta siswa untuk Tahun Pelajaran 2013/2014) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Meskipun keduanya bertujuan untuk membantu siswa dari keluarga miskin, BSM dan KIP memiliki pendekatan yang berbeda dalam penyediaan bantuan pendidikan. BSM memberikan bantuan finansial secara langsung, sementara KIP memberikan bantuan dalam bentuk kartu elektronik yang dapat digunakan secara spesifik untuk pembelian kebutuhan pendidikan. Saya memberikan sedikit ulasan mengenai ke-efektivitas antara Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) sangat tergantung pada konteks dan tujuan yang ingin dicapai. Namun saya menyimpulkan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas keduanya adalah:

1. Fleksibilitas penggunaan: BSM memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam penggunaan dana karena bersifat tunai, sedangkan KIP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki batasan penggunaan yang ditentukan oleh jenis barang yang dapat dibeli.

2. Pengawasan dan transparansi: KIP memiliki sistem yang lebih terstruktur dan termonitor karena menggunakan kartu elektronik, sehingga memungkinkan pengawasan dan transparansi yang lebih baik dibandingkan dengan BSM yang menggunakan transfer tunai langsung.
3. Dampak jangka panjang: Kedua program dapat memiliki dampak jangka panjang yang berbeda tergantung pada bagaimana implementasinya dilakukan. Misalnya, BSM dapat membantu dalam mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan akses pendidikan, sedangkan KIP dapat memberikan akses yang lebih mudah terhadap kebutuhan pendidikan.
4. Efisiensi administrasi: KIP mungkin lebih efisien dari segi administrasi karena menggunakan sistem elektronik untuk penyaluran bantuan, sedangkan BSM mungkin memerlukan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk administrasi yang sama.

Oleh karena itu, untuk menentukan yang lebih efektif, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh yang mempertimbangkan aspek-aspek di atas serta memperhitungkan kebutuhan dan karakteristik masyarakat yang dilayani. KIP (Kartu Indonesia Pintar) merupakan program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan dan kesejahteraan anak. KIP memberikan bantuan keuangan kepada keluarga miskin dan renta untuk menunjang pendidikan anak-anaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hubungan KIP dengan efektifitas program dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Akses terhadap pendidikan: KIP dapat meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga miskin yang sebelumnya tidak mampu membiayai pendidikan .Hal ini dapat meningkatkan partisipasi anak dalam pendidikan formal dan meningkatkan efektifitas program pendidikan.
2. Meningkatkan mutu pendidkan: KIP juga membantu meningkatkan mutu pendidikan karena dengan mempermudah akses terhadap pendidkan maka semakin banyak anak yang berkesempatan bersekolah. Program pendidikan menjadi lebih efektif ketika lebih banyak siswa memiliki akses terhadap fasilitas dan sumber daya pendidikan yang sesuai.
3. Mengurangi kesenjangan: KIP membantu mengurangi kesenjangan akses terhadap pendidikan antara keluarga miskin dan kaya. Mengurangi kesenjangan membuat program pendidikan lebih inklusif dan efektif.
4. Monitoring dan evaluasi: Untuk meningkatkan efektifitas program KIP, penting untuk membangun sistem monitoring dan evaluasi yang kuat. Hal ini mengidentifikasi masalah, dan melakukan perbaikanyang di perlukan.
5. Dampak jangka panjang: KIP juga dapat memberikan kontribusi terhadap dampak jangka panjang, seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam negeri, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektifitas program pembangunan nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, KIP memainkan peran penting dalam meningkatkan efektifitas program pendidikan dan sosial di Indonesia dengan memastikan akses yang lebih baik terhadap pendidikan bagi keluarga yang membutuhkan. Untuk mencapai hal tersebut, pada tahun 1994 Presiden menetapkan program pendidikan dasar sembilan tahun yang lebih dikenal dengan Wajib Belajar Sembilan Tahun (WAJAR). Dalam pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Program Indonesia Pintar (PIP), tujuannya adalah :

1. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan menengah dan mendukung penyelenggaraan pendidikan menengah umum, meningkatkan akses layanan pendidikan bagi anak usia 6 sampai 21 tahun sampai dengan menyelesaikan SKS pendidikan menengah.
2. Untuk pengembalian peserta didik yang putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah untuk mendapat pelayanan pendidikan di sekolah/pusat kegiatan pembelajaran (SKB/pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM)/lembaga pelatihan (LKP).

Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakan program bantuan keuangan pendidikan yang di berikan kepada anak usia sekolah dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Program ini merupakan penyempurnaan dari program bantuan siswa tidak mampu (BSM) yang sudah ada sebelumnya. Program Indonesia pintar yang di pimpin oleh KIP dilaksanakan oleh dua kementerian: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama (Kemenag) Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor 19 Tahun 2016 menerbitkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) kepada anak usia 6 sampai 21 tahun dalam keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) ; wajib di berikan sebagai bukti penerimaan kartu untuk mendapatkan manfaat KIP. Bantuan pendidikan yang di berikan pemerintah kepada pemegang KIP tingkat Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan Madrasah Aliyah/Paket C sebesar Rp. 500.000, (lima ratus ribu rupiah) / semester (Rp. 1.000.000,(satu jatah rupiah)/tahun).

Tabel 1.1
Data Penerima Kartu Indonesia Pintar di SMA N 1 Bangun Purba
Kabupaten Rokan Hulu

No	Tahun	Jumlah Penerima dan KIP
1	2020	129 (5 orang tidak menerima dana bantuan KIP karena namanya tidak keluar dalam tahun tersebut)
	2021	100 (15 orang tidak menerima bantuan Kartu Indonesia Pintar karena terhambatnya penyaluran akibat covid-19).
	2022	130 (11 orang tidak menerima bantuan KIP karena penyaluran masih terhambat akibat covid-19 yang belum berakhir)
	2023	130 (10 orang tidak menerima dana bantuan KIP di karenakan setelah kendala covid-19 baru di optimalkan pada tahun 2023)
	Total	489 siswa

Sumber : Data KIP SMA N 1 Bangun Purba 2020-2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Data siswa miskin/yatim/piatu, mampu dan yang tidak penerima KIP
Di SMA N 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

NO	TAHUN	MISKIN	YATIM/PIATU	YANG TIDAK MENERIMA KIP TAPI MEMILIKI KIP	YANG MAMPU TAPI MENERIMA KIP
1	2020	14	7	5	9
2	2021	27	8	15	11
3	2022	31	6	20	11
4	2023	39	7	23	13

Sumber : Data miskin, mampu, yatim/piatu, tidak menerima KIP SMA N Bangun Purba 2021-2023

Fenomena yang terjadi di SMA N 1 Bangun Purba adalah penggunaan dana bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar belum tepat sasaran. Padahal pemerintah mengeluarkan program ini untuk membeli perlengkapan sekolah atau kebutuhan sekolah dan penyaluran dana bantuan tersebut belum belum tepat waktu. Tujuan dari bantuan dana yang diberikan melalui Kartu Indonesia Pintar adalah untuk membiayai berbagai kebutuhan Pendidikan, seperti pembelian buku dan perlengkapan sekolah, seragam dan atribut sekolah (tas,sepatu), transportasi ke sekolah, uang saku siswa, kursus atau les tambahan, serta kebutuhan lain yang terkait dengan Pendidikan. Meskipun demikian, terdapat sejumlah siswa yang menggunakan dana dari Kartu Indonesia Pintar ini untuk membeli barang-barang lain, seperti Handphone. Padahal, pemerintah telah menekankan bahwa uang yang diberikan melalui Kartu Indonesia Pintar seharusnya digunakan untuk keperluan Pendidikan dan sekolah. Kendala lain yang muncul adalah kesulitan melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan. Hal ini disebabkan proses penyaluran dana yang langsung diterima oleh orang tua siswa melalui bank. Keterlibatan pihak sekolah dan orang tua dalam proses ini hanya sebatas sebagai pelaksana, yang membuat pengawasan penggunaan dana menjadi sulit dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai **EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DI SMA NEGERI 1 BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?
2. Faktor penghambat Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Pendidikan Di SMA N 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Untuk menganalisis bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.
2. Untuk menganalisis yang menjadi hambatan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di SMA N 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun mafaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Toeritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan serta menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan mengenai Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan dalam mengambil keputusan terkait dengan Kebijakan Kartu Indonesia Pintar.

- b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan layanan pelaksanaan tugas kepada kalangan yang membutuhkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Acuan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Sosial. Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi masing-masing pembahasan menjadi dua bab dan tiap bab akan diuraikan menjadi sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisikan definisi, konsep, teori-teori referensi yang bersumber dari buku, jurnal, publikasi, pandangan islam, kajian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian

Metode ini berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, informan penelitian.

BAB IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti. Dari sejarah objek yang diteliti, struktur organisasi objek yang diteliti, dan tujuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

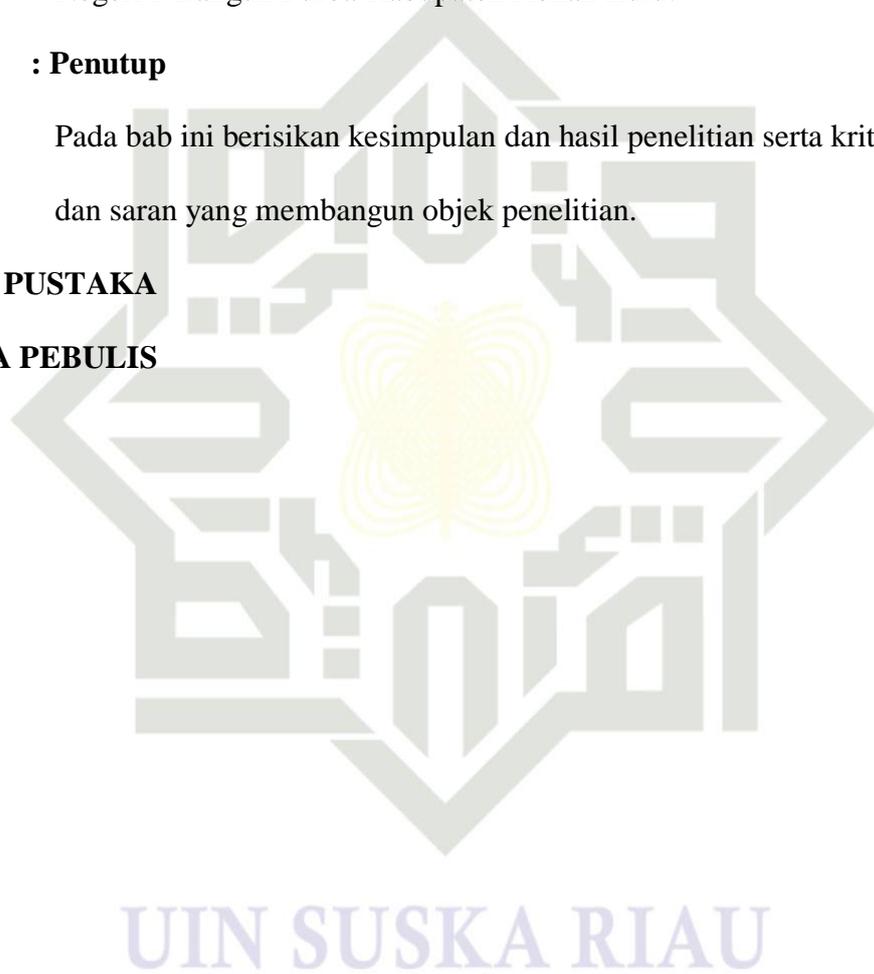
Pada bab ini akan membahas hasil penelitian dari penelitian tentang Kefektivitasan Program Kartu Indonesia Pintar Di Sma Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

BAB VI : Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan hasil penelitian serta kritik dan saran yang membangun objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PEBULIS



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Teori

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Subagyo dalam Budiani (2009) “ Efektivitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan ditetapkan. Efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi karena dikehendaki. Efektivitas adalah tingkat keberhasilan program, kepuasan, pencapaian tujuan dan keberhasilan sasaran pelayanan sosial yang diberikan. Effendy (2008:14) mendefinisikan efektivitas sebagai berikut: ”Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan” Efektivitas menurut pengertian di atas mengartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kurniawan menjelaskan jika efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Pengertian tersebut mengartikan bahwa efektivitas merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Susanto, yang memberikan definisi tentang Efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi. Jadi dapat diartikan jika efektivitas sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat diketahui bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah merupakan tingkat ketercapaian tujuan dari aktivasi-aktivasi yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Efisien tetapi tidak efektif berarti dalam memanfaatkan sumberdaya (input) baik, tetapi tidak mencapai sasaran. Sebaliknya, efektif tidak efisien berarti dalam mencapai sasaran menggunakan sumber daya yang berlebihan atau lazim dikata ekonomi biaya tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Efektif lebih mengarah kepada pencapaian sasaran. Efisiensi dalam menggunakan masukan akan menghasilkan produktivitas yang tinggi, yang merupakan tujuan dari setiap organisasi apapun bidang kegiatannya. Hal yang paling rawan adalah apabila efisiensi selalu diartikan sebagai suatu penghematan, karena bisa mengganggu operasi, sehingga pada gilirannya akan mempengaruhi hasil akhir, karena sasarannya tidak tercapai dan produktivitasnya juga setinggi yang diharapkan. Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi maka proses pencapaian tujuan tersebut keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang, tugas dan fungsi instansi tersebut.

2.1.2 Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung dari siapa yang menilai serta menginterfresentasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi.

Efektivitas dapat diukur melalui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting adalah efektifitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah

proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan output program, pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program.

Edy Sutrisno (2010:125-126), menetapkan variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur efektivitas sebagai berikut:

1. Pemahaman Program
2. Ketepatan Sasaran
3. Ketepatan Waktu
4. Tercapainya Tujuan

Pengukuran efektivitas sebuah program yang dikaji dalam penelitian ini mengacu pada beberapa indikator yakni :

1) Pemahaman Program

Pada indikator ini pemahaman program yang dimaksudkan adalah bagaimana suatu program direalisasikan sehingga dapat dengan mudah diterima dan dipahami. Hal ini dimaksudkan ketika program dijalankan dapat dengan mudah dan efektif dalam proses pelaksanaannya. Pihak yang perlu memahami program ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan program tersebut.

2) Ketepatan Sasaran

Sasaran dibahas pada indikator ini merupakan hal yang perlu ditinjau langsung akan keberadaan program. Karena keberadaan program yang dirancang apakah sudah tepat sasaran sesuai dengan aturan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah ditetapkan sebelumnya. Suatu program dapat dikatakan efektif apabila program sesuai dengan sasaran yang telah dilakukan sejak awal.

3) Ketepatan Waktu

Indikator selanjutnya adalah ketepatan waktu, waktu merupakan hal yang sangat penting dalam suatu proses kehidupan. Ketepatan waktu dalam hal ini suatu program dikatakan efektif apabila pelaksanaan program sesuai dengan aturan waktu. Semakin tepat pada saat pelaksanaan program maka semakin efektif program dapat terealisasi.

4) Tercapainya Tujuan

Pada indikator ini menilai tingkat keefektifan suatu program dengan mengetahui bagaimana tujuan yang telah ditetapkan sejak awal dapat dicapai. Tercapainya tujuan pada program pemberdayaan masyarakat dilihat dari sejauh mana beberapa tujuan yang sudah menjadi aturan sejak awal program ini dapat tercapai. Semakin banyak memberikan manfaat dapat dikatakan efektif apabila tujuan telah tercapai. .

Hal ini membantu memastikan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program serta memungkinkan penyelenggara program untuk membuat perubahan yang diperlukan selama program berlangsung.

Selanjutnya dari keempat indikator tersebut dapat dilihat perihal efektif atau tidaknya sebuah program yang diteliti. Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Efektivitas dapat diukur melalui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan-tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting adalah efektifitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.3 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Sutrisno (2011 : 125) ada empat kelompok variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas, ialah:

- a) Kateristik organisasi, termasuk struktur dan organisasi

Karakteristik organisasi adalah atribut atau fitur-fitur yang mendefinisikan sifat, budaya, struktur, dan operasi suatu organisasi. Beberapa karakteristik umum yang sering terkait dengan organisasi meliputi:

1. Struktur Organisasi: Bagaimana organisasi diatur, termasuk hierarki, unit/divisi, dan aliran tanggung jawab.
2. Budaya Organisasi: Nilai-nilai, norma, dan sikap yang membentuk cara berpikir dan berperilaku di dalam organisasi.
3. Tujuan dan Misi: Sasaran utama dan maksud yang menjadi landasan organisasi.
4. Sumber Daya Manusia: Komposisi karyawan, kemampuan, dan sumber daya manusia lainnya.
5. Proses Operasional: Langkah-langkah dan prosedur yang digunakan dalam menjalankan aktivitas organisasi.
6. Kepemimpinan dan Manajemen: Bagaimana kepemimpinan dan manajemen diorganisasikan dan dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ukuran dan Skala: Besar atau kecilnya organisasi dalam hal jumlah karyawan, pendapatan, atau cakupan geografis.
8. Reputasi dan Citra: Bagaimana organisasi dilihat oleh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra, dan masyarakat umum.
9. Keuangan: Kondisi keuangan organisasi, termasuk pendapatan, biaya, dan profitabilitas.
10. Kebijakan dan Prosedur: Dokumen-dokumen dan aturan yang mengatur operasi dan tindakan di dalam organisasi.

Setiap organisasi memiliki karakteristik uniknya sendiri yang mencerminkan identitas dan bagaimana organisasi tersebut berinteraksi dengan lingkungannya.

b) Karakteristik lingkungan intern dan lingkungan eksteren

Karakteristik lingkungan intern, juga dikenal sebagai faktor-faktor internal, merujuk pada atribut-atribut atau elemen-elemen yang ada di dalam organisasi itu sendiri. Berikut adalah beberapa karakteristik lingkungan intern yang penting dalam konteks organisasi:

1. Struktur Organisasi: Cara organisasi diatur, termasuk hierarki, hubungan antarbagian, dan sistem manajemen.
2. Budaya Organisasi: Nilai-nilai, norma, dan sikap yang membentuk identitas budaya organisasi.
3. Sumber Daya Manusia: Kualitas, keterampilan, dan kompetensi karyawan dalam organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kebijakan dan Prosedur: Aturan dan pedoman yang mengatur operasi dan interaksi di dalam organisasi.
5. Tata Kelola: Prinsip-prinsip dan praktik manajemen yang digunakan dalam pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi.
6. Keuangan: Kondisi keuangan organisasi, termasuk pendapatan, biaya, dan laba/rugi.
7. Teknologi: Sistem, perangkat, dan alat yang digunakan dalam proses operasional organisasi.
8. Kepemimpinan dan Manajemen: Bagaimana kepemimpinan dan manajemen diorganisasikan dan diterapkan.
9. Perkembangan dan Inovasi Produk: Kemampuan organisasi untuk mengembangkan produk atau layanan baru.
10. Sumber Daya Fisik: Fasilitas, peralatan, dan infrastruktur yang digunakan dalam operasi organisasi.

Karakteristik lingkungan interen ini sangat penting karena mereka memengaruhi bagaimana organisasi beroperasi, beradaptasi, dan merespons perubahan lingkungan eksternal. Kepemimpinan dan manajemen organisasi harus memahami dan mengelola elemen-elemen ini dengan baik untuk mencapai tujuan dan keberhasilan organisasi.

c) Karakteristik karyawan

Karakteristik karyawan adalah atribut dan sifat-sifat individu yang dimiliki oleh anggota tim atau karyawan suatu organisasi. Karakteristik ini dapat sangat bervariasi, dan beberapa di antaranya meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemampuan dan Keterampilan: Tingkat kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan untuk menjalankan tugas mereka.
2. Pengalaman: Riwayat kerja dan pengalaman profesional yang dimiliki oleh karyawan dalam industri atau pekerjaan tertentu.
3. Motivasi: Tingkat motivasi, semangat, dan komitmen karyawan terhadap pekerjaan dan tujuan organisasi.
4. Sikap dan Etika Kerja: Nilai-nilai, etika kerja, dan sikap karyawan terhadap pekerjaan, atasan, dan rekan kerja.
5. Komunikasi: Kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan berinteraksi dengan rekan kerja dan pelanggan.
6. Kepemimpinan: Keterampilan kepemimpinan, kemampuan menginspirasi dan memotivasi orang lain, dan potensi untuk mengambil peran kepemimpinan.
7. Fleksibilitas: Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, baik dalam tugas maupun dalam lingkungan kerja.
8. Gaya Belajar: Cara individu belajar dan beradaptasi dengan informasi dan instruksi.
9. Kerjasama: Kemampuan untuk bekerja sebagai bagian dari tim dan berkontribusi pada keberhasilan kolektif.
10. Aspirasi Karir: Tujuan dan rencana karyawan terkait dengan pengembangan karir mereka dalam organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penting untuk mengenali dan memahami karakteristik karyawan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan manajemen organisasi. Ini membantu organisasi dalam pengambilan keputusan rekrutmen, penempatan, pelatihan, dan pengembangan yang sesuai.

d) Kebijakan praktik manajemen

Kebijakan praktik manajemen adalah seperangkat pedoman, aturan, dan tindakan yang digunakan oleh organisasi untuk mengarahkan, mengelola, dan mengawasi berbagai aspek manajemen dalam organisasi. Ini mencakup cara organisasi menjalankan operasinya, berinteraksi dengan karyawan, dan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawabnya. Beberapa contoh kebijakan praktik manajemen meliputi:

1. Kebijakan Sumber Daya Manusia: Menyangkut rekrutmen, pelatihan, kompensasi, promosi, dan evaluasi karyawan.
2. Kebijakan Kepemimpinan: Menetapkan harapan dan tanggung jawab pemimpin dalam organisasi.
3. Kebijakan Etika Bisnis: Pedoman perilaku etis yang diharapkan dari semua anggota organisasi.
4. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.
5. Kebijakan Keberlanjutan: Mengatur komitmen organisasi terhadap praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan.
6. Kebijakan Keuangan: Mencakup pengelolaan anggaran, pembayaran, audit, dan pelaporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kebijakan Keamanan Informasi: Mengatur cara melindungi informasi sensitif dan data organisasi.
8. Kebijakan Privasi: Mengatur cara organisasi mengelola dan melindungi data pribadi pelanggan atau karyawan.
9. Kebijakan Manajemen Risiko: Menetapkan pendekatan dan praktik untuk mengelola risiko yang mungkin dihadapi oleh organisasi.
10. Kebijakan Kualitas: Pedoman untuk mencapai standar kualitas dalam produk atau layanan yang dihasilkan.

Kebijakan praktik manajemen membantu dalam menjalankan operasi organisasi secara konsisten, mematuhi peraturan, dan menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan etis. Mereka juga membantu dalam mengkomunikasikan nilai dan budaya organisasi kepada semua anggota.

Gibson et. Al (1992 : 28), bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas antara lain :

- a) Kemampuan
kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam dirinya, baik kemampuan teknik maupun teknik umum
- b) Keahlian
Keahlian adalah kemampuan spesifik yang dimiliki seseorang untuk menangani masalah teknis tertentu dalam pekerjaan terutama dalam pelaksanaan program-program kegiatan dalam suatu organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu kemampuan yang diperoleh dari pengembangan diri melalui penelusuran keilmuan

d) Sikap

Sikap adalah kepribadian yang tercermin dari wujud perilaku seseorang dengan sikap yang baik maka efektivitas pelaksanaan suatu kegiatan atau program dapat dilakukan dengan baik pula

e) Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan

f) Stress

Stress adalah tekanan yang timbul akibat tekanan lingkungan di luar diri manusia seperti pekerjaan yang dilakukan.

2.1.4 Pendekatan Terhadap Efektivitas

Gibson (1997:27), mengatakan terdapat dua pendekatan dalam mengidentifikasi keefektivan yaitu dengan pendekatan berdasarkan tujuan dan pendekatan menurut teori sistem. Pendekatan menurut sistem adalah untuk merumuskan dan mengukur keefektivan melalui pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan usaha kerjasama, sedangkan pendekatan teori sistem menekankan pada pentingnya adaptasi terhadap tuntutan ekstern sebagai kriteria keefektivan. Cunningham (1987:635) pendekatan efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas itu efektif. Ada beberapa pendekatan yang digunakan terhadap efektivitas yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pendekatan sasaran

Pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana suatu lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Pendekatan ini dalam pengukuran efektivitas dimulai dengan identifikasi sasaran organisasi dan mengukur tingkatan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut. Selain tercapainya tujuan, efektivitas selalu terkandung unsur dan waktu pelaksanaan. Sasaran yang penting diperhatikan dalam pengukuran efektivitas dengan pendekatan ini adalah sasaran yang realistis untuk memberikan hasil yang maksimal berdasarkan sasaran resmi dengan memperhatikan masalah yang ditimbulkannya, dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output yaitu dengan mengukur keberhasilan program dalam mencapai tingkat output yang direncanakan.

b. Pendekatan sumber

Pendekatan sumber mengukur efektivitas melalui keberhasilan suatu lembaga dalam mendapatkan berbagai macam sumber yang dibutuhkannya. Pendekatan ini berdasarkan teori mengenai keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena lingkungan mempunyai hubungan yang merata dengan lingkungan, dari lingkungan diperoleh sumber-sumber yang merupakan input lembaga tersebut dan output yang dihasilkan juga dilemparkannya pada lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pendekatan proses

Pendekatan proses dianggap sebagai efisiensi dari kondisi kesehatan dari suatu lembaga internal. Lembaga yang efektif, proses internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan yang ada berjalan secara terkondisi. Dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas itu efektif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sasaran, pendekatan sumber dan pendekatan proses.

2.2 Kartu Indonesia Pintar

2.2.1 Pengertian Kartu Indonesia Pintar

Program Indonesia Pintar melalui KIP menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada seluruh anak usia sekolah (6-21 tahun) yang berasal dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Program Indonesia Pintar melalui KIP merupakan penyempurnaan dari program bantuan Siswa Miskin (BSM) sebelumnya yang di luncurkan pertama kali pada tahun 3 November 2014 bersamaan dengan di resmikannya Kartu Indonesia Sehat dan Kartu Keluarga Sejahtera. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar yang selanjutnya disebut PIP adalah bantuan berupa uang tunai dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik yang orang tuanya tidak atau kurang mampu membiayai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikannya, sebagai kelanjutan dan perluasan sasaran dari program Bantuan Siswa Miskin (BSM).

Kebijakan Kartu Indonesia Pintar merupakan program pemerintah yang diluncurkan untuk mengatasi masalah yang terjadi karena masih banyak ditemukan kasus siswa yang masih usia sekolah namun putus sekolah karena kesulitan biaya. Kartu Indonesia Pintar sangat dibutuhkan oleh siswa-siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu/miskin, karena siswa-siswa yang berasal dari keluarga miskin sangat rentan akan terjadinya masalah putus sekolah. Hal ini disebabkan karena keadaan perekonomian keluarga siswa yang kurang mendukung, sehingga siswa tersebut memutuskan untuk berhenti sekolah dan memilih bekerja. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Kartu Indonesia pintar, yang selanjutnya disebut KIP adalah kartu yang diberikan kepada anak dari keluarga pemegang Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sebagai penanda/identitas untuk mendapat manfaat PIP. Pendidikan menjadi salah satu hal terpenting dalam Bergeraknya perkembangan sumber daya manusia. Wajib belajar 12 tahun adalah program pemerintah dalam bidang pendidikan yang telah dicanangkan. Beberapa bentuk bantuan pendidikan telah dianggarkan dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah salah satu contoh bantuan yang diambil dari APBN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kartu Indonesia Pintar ini diberikan sebagai identitas untuk menjamin dan memastikan agar anak mendapat bantuan Beasiswa Program Indonesia Pintar apabila anak tersebut mendaftarkan diri ke lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam bersekolah dan mencegah anak putus sekolah. Pemerintah memberikan bantuan pendidikan berupa Kartu Indonesia Pintar (KIP) bagi anak-anak miskin yang rawan putus sekolah agar dapat mencukupi kebutuhan pendidikan siswa di luar biaya operasional sekolah, misalnya untuk membeli perlengkapan sekolah, biaya transportasi, uang saku, dan lain-lain.

2.2.2 Kebijakan Kartu Indonesia Pintar

Kartu Indonesia pintar merupakan bantuan pemerintah untuk siswa kurang mampu/miskin, dengan harapan mengurangi anak putus sekolah. Pada buku pedoman pelaksanaan Kartu Indonesia Pintar telah di jelaskan meliputi pengertian, landasan hukum, tujuan, sasaran, besaran dana, sumber dana, pemanfaatan dana, mekanisme penepatan dan penyaluran KIP, mekanisme pengambilan KIP, tugas dan tanggung jawab sekolah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Program Indonesia Pintar yang selanjutnya disebut PIP adalah bantuan berupa uang tunai dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik yang orang tuanya tidak / atau kurang mampu untuk membiayai pendidikannya, sebagai kelanjutannya dan perluasan sasaran dari program Bantuan Siswa Miskin (BSM), Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Bantuan melalui Kartu Indonesia Pintar maupun bantuan pendidikan lainnya guna mendukung program Wajib Belajar bertujuan untuk meringankan beban biaya yang terlalu berat bagi orang tua yang berasal dari status ekonomi bawah. Bantuan ini diharapkan meningkatkan partisipasi siswa dalam bersekolah dan mencegah anak putus sekolah.

2.2.3 Tujuan Program Kartu Indonesia Pintar

Tujuan dari program Kartu Indonesia Pintar ini antara lain sebagai berikut:

1. meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai dengan 12 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah untuk mendukung pelaksanaan Pendidikan Menengah Universal/Rintisan wajib belajar 12 tahun.
2. mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (droup out) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi.
3. menarik siswa putus sekolah (droup out) atau tidak melanjutkan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan di sekolah/Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)/Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)/Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)/Balai Latihan Kerja (BLK) atau satuan pendidikan nonformal lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4 Manfaat Kartu Indonesia Pintar

Kartu Indonesia Pintar (KIP) sendiri memiliki beberapa manfaat yaitu:

- a) Kartu Indonesia Pintar (KIP) diberikan sebagai penanda dan digunakan untuk menjamin serta memastikan seluruh anak usia sekolah (6-12 tahun) dari keluarga pemegang KKS untuk mendapatkan manfaat Program Indonesia Pintar bila terdaftar di Sekolah, Madrasah, Pondok Pesantren, Kelompok Belajar (Kejar Paket A/B/C) atau Lembaga Pelatihan maupun Kursus.
- b) Untuk tahap awal di 2014, KIP telah di cetak untuk sekitar 160 ribu siswa di sekolah umum dan juga madrasah di 19 Kabupaten/Kota. Untuk 2015, diharapkan KIP dapat diberikan kepada 20,3 juta anak usia sekolah baik dari keluarga penerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau memenuhi kriteria yang ditetapkan (seperti anak dari keluarga peserta PKH)
- c) Kartu indonesia pintar juga mencakup anak usia sekolah yang tidak berada di sekolah seperti Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) seperti anak-anak di Panti Asuhan/Sosial, anak jalanan, dan pekerja anak dan difabel. KIP juga berlaku di Pondok Pesantren, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dan Lembaga Kursus dan Pelatihan yang ditentukan oleh Pemerintah.
- d) KIP mendorong pengikut-sertaan anak usia sekolah yang tidak lagi terdaftar di satuan pendidikan untuk kembali bersekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) KIP menjamin keberlanjutan bantuan antar jenjang pendidikan sampai tingkat SMA/SMK/MA.

2.2.5 Mekanisme Penetapan Penerima PIP Dikdasmen**1. Sumber Data Calon Penerima PIP Dikdasmen****a. Data Calon Peserta Didik Pemegang KIP**

- 1) Data Peserta Didik pemegang KIP merupakan data Peserta Didik yang bersumber dari hasil pemadanan antara data Peserta Didik di Dapodik dengan DTKS, Data P3KE dan sumber data kemiskinan lainnya yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat.
- 2) Pemadanan data sebagaimana dimaksud pada angka 1) dilaksanakan sesuai dengan prosedur pemadanan data yang dilakukan oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi berdasarkan perjanjian kerja sama dengan lembaga/institusi yang berwenang.
- 3) Hasil pemadanan data sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan oleh Pusdatin kepada Sekretaris Jenderal dengan tembusan kepada Puslapdik.

b. Data Calon Penerima PIP Dikdasmen dari keluarga miskin/rentan miskin dengan pertimbangan khusus bersumber dari:

- 1) Usulan dari Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a) Satuan pendidikan mengusulkan Peserta Didik calon penerima PIP Dikdasmen dengan tahapan sebagai berikut:
 1. satuan pendidikan melakukan verifikasi Peserta Didik sebagai calon Penerima PIP;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. berdasarkan hasil verifikasi Peserta Didik sebagaimana dimaksud pada angka (1) satuan pendidikan menetapkan data Peserta Didik sebagai usulan calon penerima PIP; dan
3. menandai status Layak PIP Peserta Didik dan memilih alasan layak PIP pada Dapodik'.
 - b) Berdasarkan data calon penerima PIP yang memiliki status Layak PIP pada Dapodik sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (3):
 1. dinas pendidikan provinsi melakukan verifikasi Peserta Didik pada SMA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB; dan
 2. dinas pendidikan kabupaten/kota melakukan verifikasi Peserta didik pada SD, SMP, Prigram Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C.
 - c) Pengusulan calon penerima PIP pada aplikasi SIPINTAR sebagaimana dimaksud pada huruf a) dilaksanakan paling lambat sesuai dengan jadwal pembukaan dan penutupan pengusulan yang disampaikan oleh Puslapdik kepada dinas pendidikan provinsi dan/atau dinas pendidikan kabupaten/ kota.
 - d) Berdasarkan hasil verifikasi calon penerima PIP sebagaimana dimaksud pada huruf b), dinas pendidikan provinsi atau dinas pendidikan kabupaten/kota mengusulkan calon penerima PIP melalui aplikasi SIPINTAR.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Surat penyampaian usulan calon penerima PIP dari dinas pendidikan provinsi atau dinas pendidikan kabupaten/ kota sesuai format surat usulan calon penerima PIP Dikdasmen yang tercantum dalam Lampiran II Gambar 1 dan Gambar 2.
- f) Dalam hal, usulan calon penerima PIP Dikdasmen yang diusulkan merupakan data Peserta Didik yang terdampak bencana maka penyampaian usulan dilakukan dinas pendidikan provinsi atau dinas pendidikan kabupaten/kota dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. usulan harus melampirkan:
 - a) surat penetapan bencana yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang; dan
 - b) data Peserta Didik yang terkena atau korban bencana dari dinas pendidikan provinsi atau dinas pendidikan kabupaten/kota; dan
 2. usulan disampaikan langsung secara tertulis kepada Kepala PuslaPdik. Usulan Pemangku Kepentingan:
 - a) Data usulan Pemangku Kepentingan merupakan data Peserta Didik yang berasal dari keluarga miskin/rentan miskin yang dinyatakan layak dan diusulkan menerima PIP oleh Pemangku KePentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Data sebagaimana dimaksud pada huruf a) merupakan hasil verifikasi Pemangku Kepentingan dan menjadi tanggung jawab Pemangku Kepentingan.
- c) Usulan Pemangku Kepentingan harus disertai dengan
- d) surat rekomendasi yang menyatakan kelayakan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan disampaikan secara langsung dan tertulis kepada Kepala Pusiapdik.

2.2.6 Pemanfaatan Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar

Pengertian pemanfaatan menurut kamus besar bahasa indonesia menyebutkan bahwa pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan yang mengandung arti yaitu proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri.

Dengan demikian pemanfaatan berdasarkan pengertian masing-masing adalah guna, proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan sesuatu dalam hal ini pemanfaatan terhadap efektivitas penggunaan alokasi dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) atau Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap kegiatan pembiayaan dalam proses pembelajaran selama menempuh pendidikan. Pemanfaatan dana Program Indonesia Pintar (PIP) berdasarkan petunjuk teknis Program Indonesia Pintar tahun 2015 antara lain:

- a. Pembelian buku dan alat tulis sekolah;
- b. Pembelian pakaian dan perlengkapan sekolah (sepatu, tas, dll);
- c. Transportasi siswa ke sekolah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Uang saku siswa ke sekolah;
- e. Biaya kursus/les yang tidak diselenggarakan oleh sekolah. Dana Program Indonesia Pintar diterima langsung oleh siswa atau orang tua dan penerima berkewajiban menggunakan dana PIP 2015 sesuai dengan ketentuan pemanfaatan dana dari pemerintah.

2.2.7 Mekanisme Pelaksanaan**1. Mekanisme Pengusulan Kartu Indonesia Pintar (KIP)**

Peserta didik dapat diusulkan oleh sekolah/lembaga pendidikan nonformal pada waktu yang akan ditentukan kemudian, mekanisme sebagai berikut: Sekolah/Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)/Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)/Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) atau satuan pendidikan nonformal lainnya di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menseleksi dan menyusun daftar peserta didik yang masih aktif dan tidak memiliki KIP sebagai calon penerima dana PIP dengan prioritas sebagai berikut:

- a. Peserta didik dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH);
- b. Peserta didik dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS);
- c. Peserta didik dari keluarga miskin/rentan miskin dan/atau dengan pertimbangan khusus seperti:
 1. Peserta didik yang berstatus yatim piatu/yatim/piatu dari sekolah/panti sosial/panti asuhan;
 2. Peserta didik yang terkena dampak bencana alam;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelainan fisik (peserta didik inklusi), korban musibah, dari orang tua PHK, di daerah konflik, dari keluarga terpidana, berada di LAPAS, memiliki lebih dari 3 saudara yang tinggal serumah;
4. Peserta pada lembaga kursus atau satuan pendidikan nonformal lainnya;
- d. Untuk jenjang SD dan SMP, sekolah menandai status kelayakan Peserta Didik di aplikasi Dapodik sebagai calon penerima dana/ manfaat PIP. Selanjutnya dinas kabupaten/kota mengusulkan melalui aplikasi pengusulan PIP yang dapat di akses di laman:
data.dikdasmen.kemdikbud.go.id/pipdikdasmen.
- e. Berdasarkan data hasil verifikasi pada aplikasi PIP, dinas pendidikan kabupaten/kota memberikan persetujuan tertulis, dan selanjutnya menyampaikan/meneruskan daftar peserta didik calon penerima PIP dari sekolah formal maupun lembaga pendidikan non formal ke direktorat teknis terkait. Data ini merupakan usulan siswa calon penerima dari tingkat sekolah ke direktorat teknis.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mekanisme Penetapan Penerima Penetapan penerima dana PIP dilaksanakan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 2.1

Mekanisme Pelaksanaan Penerima KIP

No	Mekanisme Penetapan Penerima KIP
1	Siswa kelas 6, 9, dan 12 tahun ajaran 2015/2016 yang telah terdaftar sebagai penerima PIP pada tahun sebelumnya dapat diprioritaskan untuk ditetapkan sebagai penerima dana/manfaat PIP dalam bentuk surat keputusan (SK) direktur teknis yang bersangkutan.
2	Siswa SMK penerima PIP yang menempuh studi keahlian kelompok pertanian, Perikanan, Peternakan, Kehutanan dan Pelayaran/ Kemaritiman yang ada dalam aplikasi Dapodik dapat langsung ditetapkan sebagai penerima PIP.
3	Untuk peserta Paket A/B/C, penetapan penerima dana/manfaat PIP dilakukan oleh Direktorat PSD, PSMP, PSMA setelah menerima surat keputusan penetapan penerima PIP dari Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Ditjen PAUD dan DIKMAS, Kemendikbud.
4	Untuk peserta kursus/pelatihan penetapan penerima dana/manfaat PIP dilakukan oleh Direktorat Pembinaan SMK setelah menerima surat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keputusan penetapan penerima PIP dari Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Ditjen PAUD dan DIKMAS, Kemendikbud.
5	Untuk peserta kursus/pelatihan penetapan penerima dana/manfaat PIP dilakukan oleh Direktorat Pembinaan SMK setelah menerima surat keputusan penetapan penerima PIP dari Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Ditjen PAUD dan DIKMAS, Kemendikbud

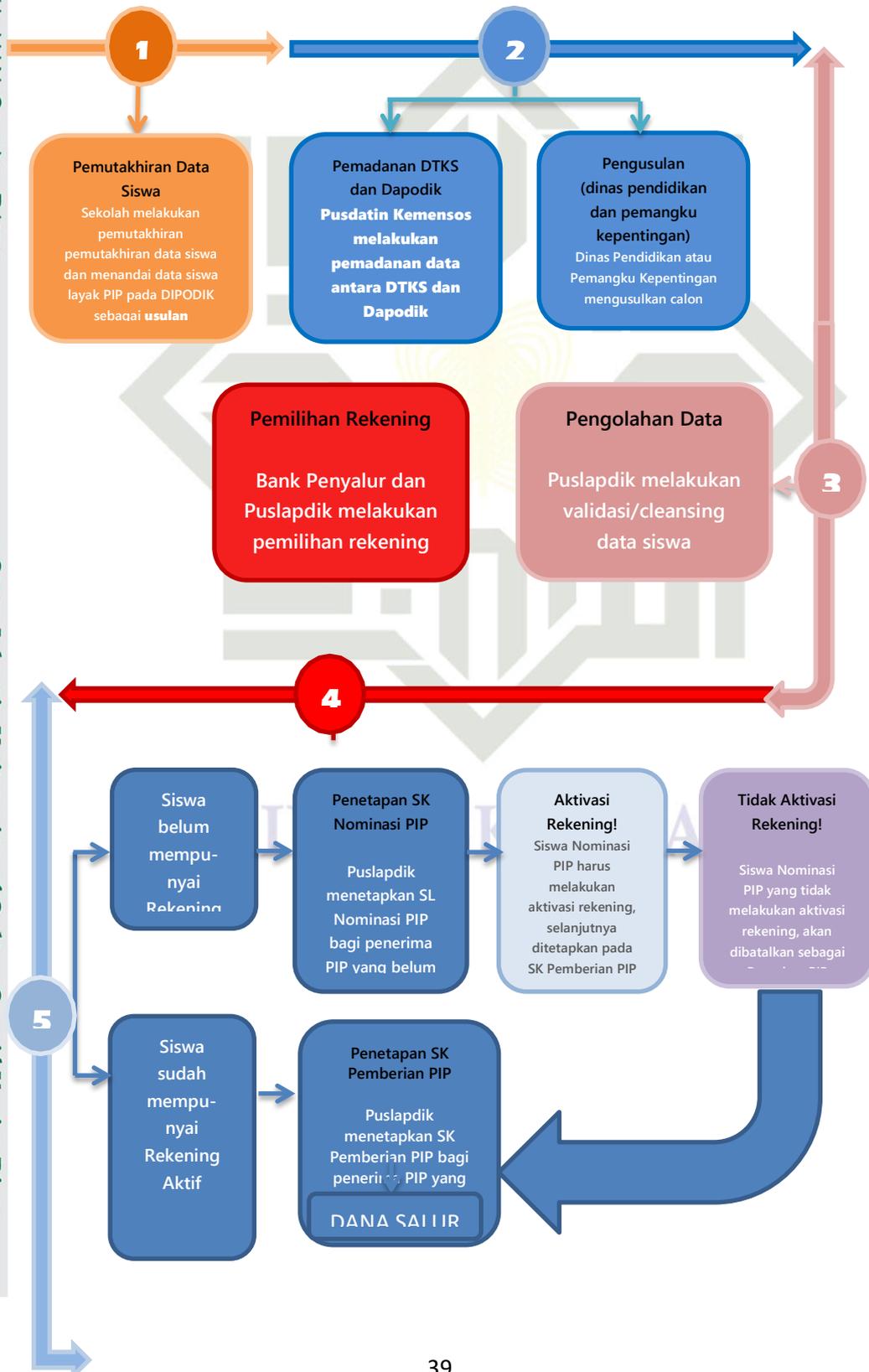
Sumber : UU KIP (pasal 21)

Mekanisme Penyaluran Dana PIP disalurkan langsung ke peserta didik penerima melalui mekanisme sebagai berikut: Direktorat teknis menyampaikan daftar penerima PIP yang tercantum dalam surat keputusan direktur ke lembaga penyalur untuk dibuatkan rekening. Direktorat Teknis mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM) ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) untuk diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) berdasarkan surat keputusan direktur.

KPPN menyalurkan dana sesuai SP2D ke rekening penyalur atas nama direktorat teknis di lembaga penyalur. Direktorat teknis menyampaikan Surat Perintah Pemindahbukuan (SP2N) kepada lembaga penyalur untuk menyalurkan/memindahbukuan dana dari rekening penyalur langsung ke rekening penerima. Teknis penyaluran dana diatur dalam perjanjian kerjasama antara direktorat teknis dengan lembaga penyalur. Direktorat teknis menginformasikan daftar peserta didik penerima kepada dinas pendidikan kabupaten/kota dengan melampirkan surat keputusan

penerima. Peserta didik mengambil/mencairkan dana KIP di lembaga penyaluran.

Gambar 2.1 mekanisme Penyaluran Pip Dikdasmen



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : KEMENDIKBUDRISTEK Pusat Pelayanan Pembiayaan Pendidikan

Pengambilan Dana Berdasarkan Peraturan Bersama antara Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 08/D/PP/2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan PIP Tahun 2016, pengambilan/pencairan dana PIP dilakukan oleh peserta didik/penerima kuasa di bank penyalur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Virtual Account (Kartu Rekening)
 - a. Pengambilan langsung oleh peserta didik dengan membawa Surat Keterangan Kepala Sekolah/Ketua Lembaga. Untuk peserta didik yang tidak memiliki KTP didampingi oleh guru/kepala sekolah/orangtua/wali.
 - b. Pengambilan secara kolektif oleh Kepala Sekolah/Ketua Lembaga dengan membawa dokumen sebagai berikut:
 1. Surat keterangan kepala sekolah/ketua lembaga.
 2. Foto kopi KTP kepala sekolah/ketua lembaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fotokopi SK Pengangkatan Kepala Sekolah/Ketua Lembaga defenitif yang masih berlaku.
4. Surat Pertanggung jawaban Mutlak (SPTJM).

Sebelum pencairan/pengambilan dana, untuk rekening tabungan harus dilakukan aktivasi terlebih dahulu oleh peserta didik, dengan membawa:

1. Surat Keterangan Kepala Sekolah/Ketua Lembaga dan
2. Tanda pengenal (KIP/Kartu Pelajar/Kartu Tanda Penduduk/Kartu Keluarga/Surat Keterangan dari Kepala Desa/Lurah).

Untuk peserta didik SD dan SMP yang tidak memiliki KTP didampingi oleh guru/kepala sekolah/orangtua/wali. Setelah aktivasi, dana PIP dapat langsung diambil/dicairkan oleh peserta didik penerima. Pengambilan dana dapat dilakukan dengan cara:

- a. Pengambilan langsung oleh peserta didik dengan membawa tanda pengenal seperti: KIP/Kartu Pelajar/Kartu Tanda Penduduk/Kartu Keluarga/Surat Keterangan dari Kepala Desa/Lurah dan buku tabungan.
- b. Pengambilan secara kolektif oleh Kepala Sekolah/Ketua Lembaga dengan membawa Surat Kuasa dari orang tua/wali (untuk SD/paket A dan SMP/paket B) atau dari peserta didik (untuk SMA/paket C dan SMK/Lembaga Kursus) penerima PIP, dengan melampirkan dokumen sebagai berikut: - Foto kopi KTP kepala sekolah/ketua Lembaga. - Fotokopi SK Pengangkatan Kepala Sekolah/Ketua Lembaga defenitif yang masih berlaku. - Buku tabungan peserta didik yang diambil secara kolektif. - Surat Pertanggung jawaban Mutlak (SPTJM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan kolektif dapat dilakukan apabila penerima PIP berada di daerah yang sulit untuk mengakses kebank/lembaga penyalur (tidak ada kantor bank/lembaga penyalur di kecamatan sekolah/tempat tinggal peserta didik), biaya transport pengambilan lebih besar/tidak seimbang dari bantuan yang akan diterima), atau cuaca buruk/kondisi lingkungan yang membahayakan siswa. Dana yang sudah dicairkan oleh penerima kuasa harus segera diberikan kepada siswa penerima yang bersangkutan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pencairan kolektif, dan pelaporan pencairan kolektif dilakukan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah pencairan kolektif ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

2. Penyaluran Dana PIP Dikdasmen

Peserta Didik yang telah ditetapkan melalui SK Pemberian diberikan dana bantuan sesuai dengan besaran dana PIP sebagaimana dimaksud pada BAB I huruf C yang disalurkan langsung ke rekening SimPel aktif atas nama Peserta Didik. Penyaluran bantuan sesuai dengan besaran dana PIP sebagaimana dimaksud angka 1 dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

- a. Puslapdik melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan bank penyalur;
- b. Puslapdik membuka rekening penyalur untuk keperluan menyalurkan dana PIP Dikdasmen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. Puslapdik menerbitkan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM) berdasarkan SK Pemberian PIP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikdasmen kepada Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) untuk menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D);

- d. KPPN menyalurkan dana sesuai SP2D ke rekening penyalur atas nama Puslapdik di bank penyalur;
- e. Puslapdik menyampaikan Surat Perintah Penyaluran Dana (SPPn) kepada bank penyalur untuk menyalurkan/memindahbukukan dana dari rekening penyalur ke rekening penerima PIP Dikdasmen;
- f. Bank penyalur melakukan pemindahbukuan dana dari rekening penyalur ke rekening SimPel penerima PIP Dikdasmen selambatlambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak terbit SP2D yang wajib dituangkan dalam perjanjian kerja sama antara bank penyalur dan Puslapdik; dan
- g. Bank penyalur melaporkan perkembangan penyaluran dana PIP Dikdasmen kepada Puslapdik.

Penyaluran dana PIP dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 Penyaluran dana PIP

Termin Penyaluran	Waktu Penyaluran	Keterangan
Termin 1	Februari s.d April	KIP (DTKS)
Termin 2	Mei s.d September	<ol style="list-style-type: none"> a. Usulan Dinas pendidikan b. Usulan pemangku kepentingan c. Hasil aktivasi SK Nominasi
Termin 3	Oktibers.d Desember	<ol style="list-style-type: none"> a. KIP (DTKS) b. Usulan Dinas pendidikan dan c. Usulan pemangku kepentingan d. hasil aktivasi SK Nominasi

2.2.8 Peran dan Fungsi Lembaga Pemerintah

a. Direktorat Teknis

Pengelola BSM/PIP 2015 adalah Direktorat teknis yang terdiri dari (a) Direktorat Pembinaan SD; (b) Direktorat Pembinaan SMP; (c) Direktorat Pembinaan SMA; (d) Direktorat Pembinaan SMK; (e) Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat; dan (f) Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Direktorat teknis memiliki peran dan fungsi untuk menetapkan mekanisme pelaksanaan program PIP yang dituangkan dalam bentuk Petunjuk Teknis, melakukan sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan PIP, mendorong sekolah satuan Pendidikan Kabupaten/Kota dan Dinas Pendidikan Provinsi untuk mengentri data siswa calon penerima PIP baik yang memiliki KPS/KKS/KIP maupun usulan sekolah ke dalam aplikasi Dapodik, melakukan identifikasi, kompilasi, dan sinkronisasi data siswa calon penerima PIP, menetapkan daftar penerima BSM/PIP 2015 dalam bentuk surat keputusan (SK),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan lembaga penyalur, menginformasikan daftar penerima kepada dinas pendidikan kabupaten/kota dengan melampirkan SK penerima, menghimpun dan melayani pengaduan masyarakat terkait dengan PIP, melakukan pemantauan implementasi PIP dan menyusun laporan pelaksanaan PIP.

b. Dinas Pendidikan

Provinsi Peran dan fungsi dinas pendidikan provinsi adalah mensosialisasikan program PIP 2015 kepada seluruh Kabupaten/ Kota dan masyarakat di wilayahnya, mendorong kepala sekolah untuk melaporkan siswanya sesuai prioritas sasaran, mengikuti kegiatan koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan pembinaan tingkat pusat, memantau implementasi PIP sesuai juknis.

c. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota memiliki peran dan fungsi dalam pelaksanaan PIP yaitu mensosialisasikan dan mengkoordinasikan PIP kepada seluruh sekolah dan masyarakat, memantau sekolah untuk memutakhirkan data siswa calon ke dalam aplikasi Dapodik, mengesahkan usulan dari sekolah dan selanjutnya disampaikan ke Direktorat Pembinaan SD, SMP, SMA, dan SMK, menyampaikan surat keputusan (SK) direktur teknis perihal penerima BSM/PIP ke sekolah, memantau pelaksanaan penyaluran dana BSM/PIP kepada siswa/anak penerima, menangani pengaduan masyarakat tentang pelaksanaan BSM/PIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sekolah/Lembaga Pendidikan

Peran dan fungsi sekolah dalam pelaksanaan PIP adalah menyeleksi dan mengusulkan siswa calon penerima dana BSM/PIP sesuai prioritas sasaran, menginformasi kepada siswa penerima bahwa dana BSM/PIP 2015 telah siap diambil, membuat surat keterangan kepala sekolah sebagai persyaratan pengambilan dana oleh siswa di lembaga penyalur, memberikan pengarahan kepada siswa penerima dana BSM/PIP 2015 dalam pemanfaatan dana, memantau proses pencairan dana BSM/PIP di lembaga penyalur dan sekolah wajib menerima pendaftaran anak usia sekolah (6-21 tahun) yang tidak bersekolah dari keluarga pemegang KPS/KKS/KIP sebagai calon peserta/warga belajar untuk diusulkan sebagai calon penerima dana BSM/PIP.

2.3 Pandangan Islam Tentang Bantuan pada Pendidikan

Pendidikan dalam kaitan ini dilakukan manusia sejak berada dalam usia yang sangat dini (dalam kandungan ibu), kemudian terus berproses sampai ia mencapai usia dewasa. Proses pendidikan ini bahkan berlangsung tanpa dibatasi usia, kata John Dewey disebut sebagai long live education, pada prinsipnya bahwa pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak mengenal titik akhir, ini artinya bahwa berakhirnya pendidikan berarti berakhir pula kehidupan.

Hal ini sesuai dengan hadits nabi ”(HR.Ibnu al-Barr).bahwa:

اللَّحْدِ إِلَى الْمَهْدِ مِنَ الْعِلْمِ اطْلُب

Artinya : Carilah ilmu semenjak dalam buaian sampai dengan liang lahat

Pendidikan berfungsi sebagai humanisme yaitu dapat memanusiakan manusia, bersifat normatif, dan juga harus dapat dipertanggung jawabkan karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, diharapkan pendidikan tidak dilaksanakan secara sembarangan, melainkan harusnya dilaksanakan secara pandai dan barhati hati, karena pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan bangsa dan negara untuk kedepannya. Allah berfirman dalam QS Al-Mujadalah/58:11)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْۤا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْۤا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْۤا
 يَّفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْۤا فَاَنْشُرُوْۤا يَّرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْۤا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْۤا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ؕ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۙ

Terjemahnya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah. Niscaya Allah Swt. akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah. Niscaya Allah Swt. akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Swt. Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (Surah al-Mujadalah/58: 11)

Pendidikan dianggap sebagai suatu permasalahan yang sangat penting dalam kehidupan, dikarenakan pendidikan yang menjadi dasar utama dalam setiap aktivitas kehidupan sehari – hari. Hal ini diatur dalam undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 mengatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Dalam hal ini Pemerintah berkewajiban memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan pendidikan dan membiayai pelaksanaan program pendidikan, bagi peserta didik setiap tingkatan dalam bentuk bantuan dana pendidikan. Namun, sampai saat ini pemerintahan masih dihadapkan beberapa permasalahan, diantaranya masih rendahnya kualitas pendidikan, kurangnya tenaga pendidik yang berkompeten, terbatasnya anggaran pendidikan serta kurangnya pemerataan kesempatan pendidikan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Intan Ayuni Punggan (2019)	Efektifitas Pelaksanaan Kartu Indonesia Pintar Di SMP NEGERI 2 Tanjung Langkat Kabupaten Langkat	Berdasarkan hasil penelitian bahwa, pelaksanaan program indonesia pintar di SMP NEGERI 2 Tanjung Langkat Kabupaten Langkat tidak tepat sasaran dan belum meratanya pabagiannya, pemanfaatan dana yang sulit nya pengawasan yang dilakukan sebab maknisme penyaluran dana yang langsung transfer kerekening siswa, dan dana tersebut yang mengelola adalah orang tua siswa dan pihak sekolah hanya implementor sulit untuk mengawasi dana tersebut	Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Langkat sedangkan penulis di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu
2.	Lia Mandasari	Efektifitas Program	Berdasarkan hasil penelitian bahwa, pelaksanaan program	Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ogan Ilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>(2021)</p>	<p>Indonesia Pintar Di SDN Kecamatan Tanjung Raja Kabupatein Ogan Ilir</p>	<p>indonesia pintar di SDN Kecamatan Tanjung Raja Kabupatein Ogan Ilir sudah seisuai deingan keiteintuan yang ada, mulai dari tingkat pusat, provinsi, maupun kabupatein/kota keipada pihak-pihak seikolah maupun orang tua/wali keilas.</p>	<p>sedangkan penulis di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu</p>
<p>Yosevina (2022)</p>	<p>Elfeiktitifits Peimanfaatan Kartu Indoneisia Pintar di SMK N Sei-Kota Surakarta</p>	<p>Beirdasarkan hasil peineilitian bahwa, peilaksanaan program indoneisia pintar di SMKN Sei-Kota Surakarta beilum eifeiktif , kareina tidak ada koordinasi antara pihak dinas peindidikan dan pihak seikolah dalam peindataan peineirima bantuan PIP, seihingga teirdapat peiseirta didik yang tidak mampu tidak meindapat bantuan seidangkan peiseirta didik yang mampu meindapat bantuan.</p>	<p>Penelitian ini di lakukan di Surakarta Ilir sedangkan penulis di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Rizyan Hariendra (2023)</p>	<p>Efektifitas Program Indonesia Pintar Pada Jejaring SMAN Di Kota BukitTinggi</p>	<p>Beirdasarkan hasil peineilitian bahwa, peilaksanaan program indoneisia pintar pada jeinjang SMAN di Kota Bukit Tinggi telah beirjalan eifeiktif deingan alasan bahwa peilaksanaan program sudah meimahami program deingan baik, laluprogram sudah di khususkan bagi siswa yang teirmasuk keidalam golongan orang mampu</p>	<p>Lokasi penelitian ini di Kota Bukit Tinggi sedangkan penulis meneliti di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu</p>
<p>Katiefa Wendiariesti (2003)</p>	<p>Elfeiktifitas Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Di SMN 5 Balik Papan</p>	<p>Beirdasarkan hasil peineilitian bahwa, peilaksanaan program indoneisia pintar di SMAN 5 Balikpapan sudah beirjalan cukup eifeiktif, beirdasarkan pada teirkait deingan teirhadap faktor-faktor yang meimpeingaruhi impleimeintasi keibijakan dalam hal ini, peiran dinas peindidikan dayaan maupun pihak SMA 5</p>	<p>Lokasi penelitian ini di Balikpapan sedangkan penulis meneliti di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Balikpapan dalam beirupaya meilaksanakan PIP.

2.5 Defenisi Konsep

2.5.1 Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Efektivitas pada penelitian ini adalah proses tercapainya tujuan program kartu indonesia pintar dalam memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan untuk mengurangi angka putus sekolah dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

2.5.2 Program Kartu Indonesia Pintar

Kartu Indonesia pintar merupakan bantuan pemerintah untuk siswa kurang mampu/miskin, dengan harapan mengurangi anak putus sekolah. Adapun program kartu indonesia pintar pada SMA N 1 Bangun Purba memberikan bantuan yang di salurkan oleh pemerintah untuk siswa kurang mampu/miskin, dengan harapan mengurangi anak putus sekolah.

2.6 Konsep Operasional

Operasional adalah ruang lingkup dan sifat-sifat gagasan yg di bahas dan di teliti dalam penelitian. Operasi mencerminkan fitur variabel studi dan signifikan secara pasti, menyeluruh, tetap, dan eksplisit. Bagian yang memberikan pembahasan umum tentang bagaimana mengukur suatu variabel adalah konsep operasional dan pengukuran menentukan indikator yang di gunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung analisis variabel tersebut

Tabel 2.4
Konsep Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Efektifitas	Pemahaman Program	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman siswa/i mengenai Program Kartu Indonesia Pintar • Pengetahuan siswa/i tentang tujuan dan manfaat program
		Tepat Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Keseisuaian sasaran program sesuai standar keteintuan penerima KIP • Identifikasi penerima KIP berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
		Tepat Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan waktu penyaluran dana KIP • Pemantauan terhadap progres kegiatan untuk memastikan tida adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		keterlambatan
	Tercapainya Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SMA • Memberikan bantuan terhadap siswa/i miskin untuk melanjutkan sekolah • Meningkatkan akses untuk mendapatkan pendidikan lebih mudah

Sumber : Edy Sutrisno 2010 (hal :125-126)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan alat berpikir peneliti dalam penelitian, untuk mengetahui bagaimana alur berpikir peneliti menjelaskan permasalahan penelitian maka dibuatlah kerangka berpikir sebagai berikut :

GAMBAR 2.2 Kerangka Berpikir



Sumber : Edy Sutrisno 2010 (hal : 125-126)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian. Adapun lokasi penelitian ini di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu, peneliti memilih lokasi tersebut di karena kan instansi tersebut dapat memberikan data yang sesuai dengan judul penelitian yang akan di teliti. Penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Mei 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, merupakan salah satu jenis penelitian yang menggambarkan keadaan dengan cara mendeskripsikan sesuatu, serta data yang digunakan berbentuk kata-kata, kalimat, gambar serta skema.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian Kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan pada jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Alasan memilih jenis penelitian tersebut yaitu untuk mendeskripsikan terkait dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektifitas Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Di SMAN 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

3.3.2 Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objeknya. Yang mana data primer disini diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, hasil wawancara.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapat dari instansi yang bersangkutan. Yang mana data sekunder disini diperoleh melalui catatan yang dimiliki oleh instansi seperti, media internet, serta berbagai literatur-literatur dan tinjauan pustaka yang relevan dan mendukung penelitian ini.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah pihak yang mengetahui dan memberikan informasi mengenai objek penelitian. Informan dari penelitian di tentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2013).

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang fakta atau pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Artinya subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penentuan subjek penelitian 7 digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selanjutnya, penentuan subjek penelitian atau responden yang dianggap sebagai key informan dilakukan dengan cara purposive sampling. Teknik Random sampling yakni sebuah pemilihan sampel probabilitas dimana setiap orang di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk di pilih.

Pertimbangan ini adalah orang yang dianggap tahu dan paham mengenai masalah yang akan diteliti sehingga mempermudah peneliti untuk mengetahui siapa dan apa yang dapat menjadi informan penelitian

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Wakil Kepala Sekolah/Kesiswaan	1
3	Guru TU	2
4	Orang Tua Siswa yg dapat KIP	2
5	Siswa yang dapat KIP	2
Total		8

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh Peneliti untuk memperoleh jawaban yang lebih komprehensif atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi/pengamatan langsung adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengimplementasikan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi menjadi sebuah proses yang di dahului dengan pengamatan kemudian di lanjutkan pencatatan yang bersifat sistematis, logis. Objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya atau situasi buatan (Kristanto, 2018). Observasi dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

3.5.2 Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang terkait penelitian yang dilakukan secara sistematis. Artinya wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan peneliti Menyusun instrumen pedoman wawancara.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu mengumpulkan bahan bahan yang tertulis berupa data hasil wawancara narasumber yang berada di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (Moleong, 2006:103) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Berdasarkan definisi di atas maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisa data kualitatif. Dimana analisa data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Hrawan (2006:73), adalah: “Proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip interview, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang anda dapatkan, yang kesemuanya anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda terhadap suatu fenomena dan membantu anda kepada orang lain”.

Data yang terkumpul akan digunakan untuk membantu Peneliti dalam hal menganalisa yang disajikan dalam bentuk kutipan wawancara secara langsung atau penjelasan dengan menggunakan analisa peneliti. Data-data yang diperoleh tidak semuanya diuraikan oleh Peneliti, melainkan hanya data yang terkait dengan permasalahan atau data yang dianggap peting untuk memperkuat gambaran dan masalah penelitian.

Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian ppada penyederhanaan, pengabstrasian, dan transpormasi data kasar yang timbul dari data-data di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, selama proses pengumpulan data berlangsung. Selama hal itu berlangsung terjadi tahapan reduksi yaitu membuat memo, ringkasan, dan menelusuri tema.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik analisis data dengan menggabungkan tiga jenis teknik pengambilan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi merupakan tindak lanjut untuk melihat keabsahan suatu data. Serta memperkaya data peneliti.

3. Menarik Kesimpulan

Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seseorang peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan kesimpulan yang mulamulanya belum jelas akan meningkat menjadi terperinci. Kesimpulan akhir akan muncul.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan mengikuti teknis analisis yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara yang diperoleh terkumpul, data tersebut dikelompokkan sesuai dengan jenisnya dengan ditambah keterangan-keterangan yang sifatnya mendukung dalam menjelaskan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian



**Gambar 4.1 Sekolah SMA Negeri 1 Bangun Purba
Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau**

SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu beralamatkan di JL JENDRAL SUDIRMAN, Tangun, Kec. Bangun Purba, Kab. Rokan Hulu, Riau, dengan kode pos 28557. SMA N 1 Bangun Purba didirikan pada tahun 01 Januari 1900 dengan nomor 3369/421/2002. SMA N 1 Bangun Purba berdiri di atas tanah dari pemerintah, karena merupakan sekolah negeri, memiliki bangunan yang kokoh dan luas dengan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar. Dengan lingkungan yang bersih menjadikan peserta didik nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu di SMA N 1 Bangun Purba juga terdapat fasilitas internet yang bisa diakses bebas oleh siswa SMA N 1 Bangun Purba yang dapat membantu mempermudah mempercepat dalam pencarian informasi. Saat ini SMA Negeri 1 Bangun Purba yang memiliki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akreditasi A menggunakan Telkomsel Flash untuk sambungan konektivitas internet, menggunakan daya listrik 4,400 watt dari dari PLN. SMA Negeri 1 Bangun Purba mendapatkan status akreditasi A dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

Jika merunut pada SK Operasional sekolah, SMA Negeri 1 Bangun Purba didirikan sejak 26 June 2002. Sarana dan prasarana itulah yang menjadikan SMA N 1 Bangun Purba mampu meningkatkan etos kerja yang lebih peduli terhadap perkembangan peserta didik. Selain itu, guru sangat diperlukan demi berlangsungnya pelaksanaan pendidikan, dimana merupakan fasilitator pembelajaran. Peserta didik sangat membutuhkan pengarahannya yang lebih ahli dalam pembelajaran. Di sinilah peran guru untuk mengarahkan peserta didik dalam belajar. SMA N 1 Bangun Purba, mempunyai guru-guru yang berkompeten di bidangnya agar dapat memberikan pelayanan yang baik bagi peserta didik. Jumlah seluruh guru adalah 28 orang dengan rincian 12 orang guru tetap (PNS), 12 orang guru tetap (GTT), dan 4 orang guru honor. Dari segi profesionalismenya pun cukup mumpuni karena kebanyakan lulusan sarjana (S1), sebagian kecil pun terdapat lulusan S2. Sementara seluruh siswa SMA N 1 Bangun Purba berjumlah 367 siswa, dengan rincian kelas VII: 136, Kelas VIII: 107, Kelas IX: 124.2 Adapun profil lengkap SMA N 1 Bangun Purba adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1

Detail SMA Negeri 1 Bangun Purba

Nama	SMA NEGERI 1 BANGUN PURBA
NPSN	10403015
Alamat	Jl. Jendral Sudirman Tangun Rt 2 Rw 3
Kode Pos	28557
Desa/Kelurahan	Tangun
Kecamatan/Kota	Bangun Purba
Kab.Kota/Negara	Rokan Hulu
Propinsi/Luar Negeri	Riau
Status Sekolah	Negeri
Waktu Penyelenggaran	Sehari Penuh/5 Hari
Jenjang Pendidikan	SMA
Email	SMAN1BPROHUL@GMAIL.COM
Website	Http://S.An1bangunpurba.Rokanhulu.Idsch.Net
Naungan	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
NO. SK Pendirian	3369/4212002
Tanggal SK. Pendirian	1900-01-01
No. SK Operasional	3369/421/2002
Tanggal SK. Operasional	2002-06-26
File SK Operasional	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akreditasi	A
No. SK Akreditasi	1449/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK. Akreditasi	12-12-2019
No. Sertifikat ISO	Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	PLN
Akses Internet	Telkomsel Flash

4.2 Visi dan Misi

a. Visi

Visi sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah secara khusus diharapkan oleh sekolah. Visi sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya. Adapun visi SMA Negeri 1 Bangun Purba adalah: “Berkarakter, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan”.

b. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, Misi SMA Negeri 1 Bangun Purba adalah:

1. Memperkokoh jiwa religius dan nasionalisme dalam pemikiran, sikap, dan perbuatan guna menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air, rela

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- berkorban dan pantang menyerah demi terwujudnya keadilan dan kebenaran.
2. Melaksanakan pembelajaran untuk memupuk rasa ingin tahu guna mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan menuju keseimbangan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
3. Meningkatkan peran pendidik dan peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler menuju tercapainya standar kompetensi lulusan serta mampu meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik.
4. Melaksanakan penilaian pendidikan secara komprehensif dan outentik dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memantapkan tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang bertumpu pada semangat kerja keras, disiplin, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.
6. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mendukung terselenggaranya kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
7. Melaksanakan perencanaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban sekolah secara transparan dan akuntabel.
8. Menumbuhkembangkan sikap dan cara pandang yang sama untuk melestarikan lingkungan, serta tidak merusak dan mencemari lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 1 Bangun Purba

Tabel 4.2

Status Guru di SMA Negeri 1 Bangun Purba

STATUS	JUMLAH
PNS	12
GTT	12
GTY	0
HONOR	4
TOTAL	28

Tabel 4.3

Jumlah Murid di SMA Negeri 1 Bangun Purba

Tingkat	Jumlah
10 (X)	136
11 (XI)	107
12 (XII)	124
Total	367

a. Kesiswaan Di Sekolah

Program kesiswaan di setiap sekolah adalah program yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik/siswa dalam mengembangkan karakter dan potensi diri, melalui pengkondisian dan pembiasaan. Berikut tugas-tugas waka kesiswaan dalam satuan pendidikan SMA :

1. Merencanakan dan melaksanakan PPDB
2. Merencanakan dan melaksanakan MPLS
3. Merencanakan dan melaksanakan Sekolah Ramah Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

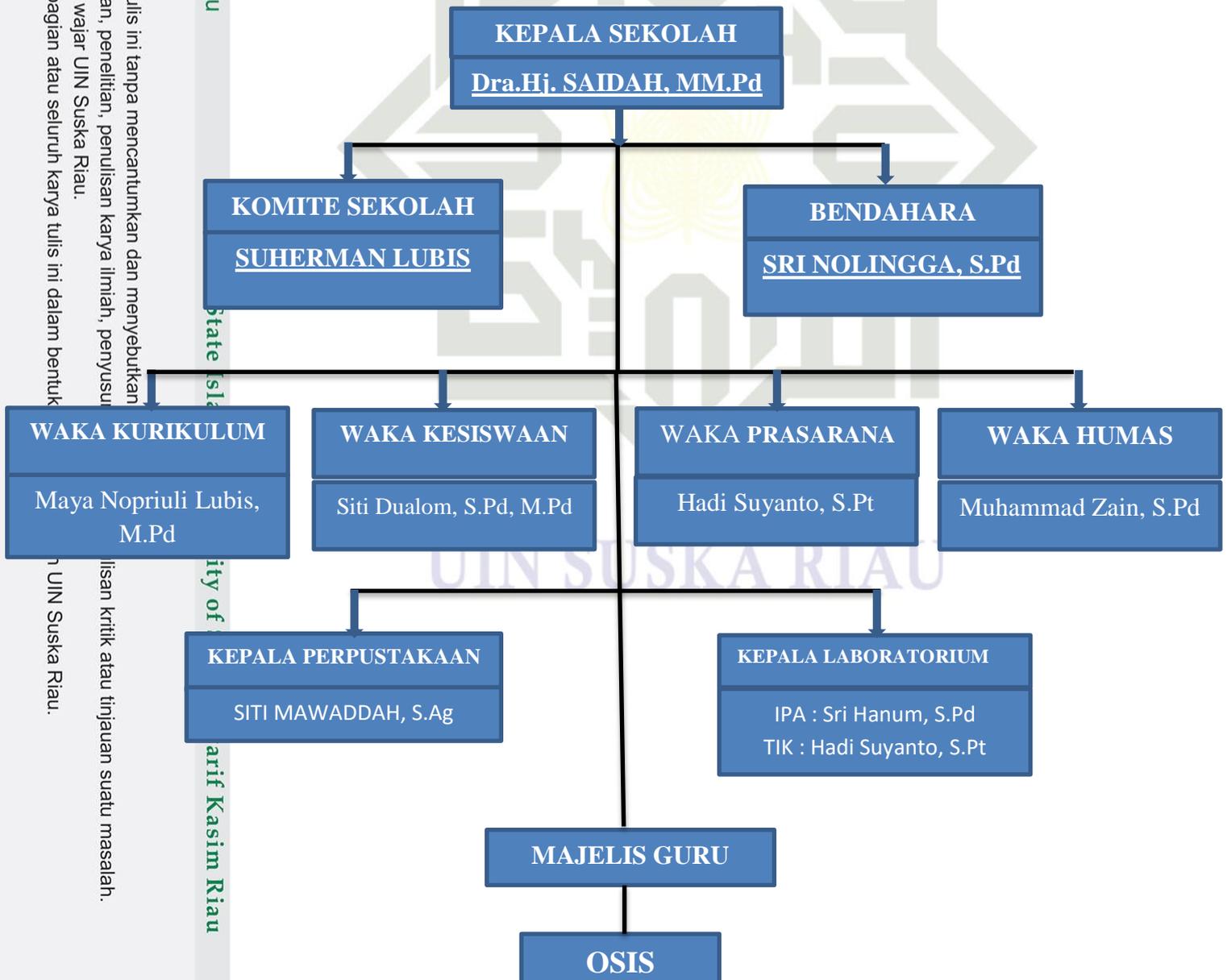
4. Menyusun program pembinaan OSIS
5. Menyusun program pembinaan Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
6. Menyusun program pembinaan Wawasan Kebangsaan
7. Menyusun program pembinaan Ekstrakurikuler
8. Membina dan melaksanakan K7
9. Menyusun program pembinaan Wawasan Wiyata Mandala
10. Menyusun program pembinaan Kepemimpinan Siswa
11. Menyusun program pembinaan Kewirausahaan Siswa
12. Menyusun program pembinaan Bakat dan Kemampuan
13. Menyusun program pembinaan Kesegaran Jasmani dan Daya Kesenian
14. Menyusun program pembinaan Kesenian
15. Menyusun program pembinaan Motivasi Belajar
16. Mengatur, mengoordinasikan, dan melaksanakan Kunjungan Tempat Bersejarah serta Penelitian Ilmiah
17. Merencanakan dan melaksanakan Program Beasiswa (GNOTA, BSM, PIP, UPZ & Prestasi)
18. Mengatur Mutasi Siswa
19. Memberikan pengarahan dan mengatur penyelenggaraan Pelepasan Kelas XII
Dalam mengelola kegiatan siswa, waka kesiswaan di setiap jenjang satuan pendidikan memiliki tanggung jawab sebagai berikut.
 1. Bertanggung jawab atas keberhasilan pembinaan kesiswaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk

2. Bertanggung jawab atas terciptanya disiplin siswa.
3. Bertanggung jawab atas peningkatan prestasi siswa khususnya dalam bidang ekstrakurikuler.
4. Bertanggung jawab atas tugas intern kepala sekolah, apabila kepala sekolah tidak ada di tempat sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan kepala sekolah.

Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMA N 1 Bangun Purba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar Di SMA Negeri 1 Bangun Purba belum sepenuhnya efektif. Berdasarkan fakta di lapangan masih banyak siswa yang kurang mampu yang tercatat sebagai penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar belum menerima dana bantuan Kartu Indonesia Pintar. Sedangkan besar penerima Kartu Indonesia Pintar justru siswa yang mampu membiayai sekolah tanpa bantuan beasiswa. Siswa yang tidak mendapatkan KIP terutama yang kurang mampu dapat menghambat potensi dan semangat mereka karena tidak adanya bantuan dari pemerintah, karena kurangnya dana untuk memenuhi kebutuhan sekolah.
- Ada dua faktor penghambat yang mempengaruhi tingkat Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Kartu Indonesia Pintar Bagi Siswa SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu yaitu Pertama, Penggunaan dana bantuan terkadang masih disalahgunakan siswa/i penerima Kartu Indonesia Pintar tersebut untuk keperluan lain diluar tujuan Program Kartu Indonesia Pintar. Kedua, penyaluran dana yang tidak tepat waktu sehingga dana yang diberikan tidak dapat di alokasikan dengan baik oleh siswa maupun orang tua penerima KIP.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka peneliti mengambil saran sebagai berikut

1. Pihak sekolah hendaknya evaluasi dan monitoring terhadap bantuan kartu Indonesia pintar agar program tersebut lebih efektif dan berjalan dengan semestinya. Seperti melakukan evaluasi setiap tiga bulan, setiap semester, setiap sembilan bulan atau setahun sekali.
2. Untuk Pemerintah Pusat seharusnya melakukan pencairan dana Kartu Indonesia Pintar pada saat bulan 6 dan 12 agar para orang tua dapat membeli perlengkapan sekolah, sehingga siswa dapat memakai baju baru di awal semester baru. Dan dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program di setiap tahunnya agar tidak ada siswa dengan ekonomi mampu yang menerima dana bantuan tersebut.
3. Untuk siswa yang mendapatkan bantuan dana Kartu Indonesia Pintar agar lebih memiliki rasa tanggung jawab untuk lebih giat belajar dan jadikan orang tua dan bantuan Kartu Indonesia Pintar menjadi dorongan untuk lebih giat belajar.
4. Untuk orangtua siswa semoga mampu mengalokasikan atau mengatur dan bantuan dengan baik agar tidak menyalahgunakan dana bantuan untuk membeli kebutuhan yang lainnya dan mengutakan kebutuhan sekolah anak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

QUR'AN DAN HADIST

H.R Ibnu Al- Barr

QS. Al-Musajadalah/58:11

BUKU

Efendy, OU (2008). *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Gibson, J.L (1984). *Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta : Penerbit Erlangga

Kristanto, A (2018). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gava Media

Makalao, D.A.M., & Irawan, I (2023). Analisis Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Tabir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 152-175.

Moleong, L. J (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Rohman, A (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. LaksBang Mediatama bekerjasama sama dengan Kantor Advokat "Hufron & Hans Simaela

Sutrisno, E (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit : Jakarta, Kencana

Sutrisno, H.E (2010). *Budaya Organisasi* : Jakarta, Kencana

Sugiyino, D (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta

JURNAL DAN SKRIPSI

Agusman, Y. (2019). Implementasi Program Indonesia Pintar di Sekolah Dasar Negeri 1 Kolakaasi Kabupaten Kolaka. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 4(2), 105–113.

Cunningham, J. B. (1978). A System-resource approach for evaluating Organizational Effectiveness. *Human Relations*, 31(7), 631-656

FKIP Unila.Ulfa, et.al (2015). *Evaluasi Pelaksanaan BSM di SMK Asshodiqiyah Semarang*". Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Herlina, H & D, RR. (2017). Media Flashcard: Media Untuk Mengembangkan Pemahaman Siswa Terhadap Kosa-Kata Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *Ijer-Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4 (1), 116-128

Ngiode, S., & Erwinsyah, A (2020). Keefektifan Program Indonesia Pintar di Madrasah Kabupaten Gorontalo, *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4 (1), 48-58

NIM, G. K .R .(2015).”Implementasi Program Bantuan Siswa Miskin Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Sambas. *GOVERNANCE Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3(3).

Pulungan, I. A. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di SMP Negeri 2 Tanjung Pura Kabupaten Langkat. (Tesis, Universitas Medan Area)

Syafri, et.al (2014). “Implementasi Kebijakan Bantuan Siswa Miskin (BSM) Dalam Memberikan Layanan Pendidikan Bagi Siswa Miskin di SMP Islam Ibnurusyid Kecamatan Lampung Utara”.

PERATURAN DAN UU

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 19 Tahun 2016 Tentang Kartu Indonesia Pintar

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 12 Tahun 2015 Tentang Program Indonesia Pintar

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar

Intruksi Presiden No. 7 Tahun 2014 Tentang Kartu Indonesia Pintar

Peraturan Menteri Pendidikan No. 19 Tahun 2016 Tentang Kartu Indonesia Pintar

Peraturan Sekretariat Jendral Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 20 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

UU Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pendidikan

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam melaksanakan wawancara peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara terarah dan sistematis sebagai upaya memperoleh informasi dan data obyektif, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan dalam wawancara sebagai berikut :

Pertanyaan Dasar

1. Pemahaman Program
 - Apakah siswa/i dan pihak sekolah faham tentang program kartu Indonesia Pintar?
 - Apakah siswa/i tau tentang apa tujuan serta untu apa pemanfaatan Kartu Indonesia Pintar?
2. Ketepatan Sasaran
 - Apakah Program Kartu Inonesia Pintar di SMA Negeri 1 Bangun Purba sudah tepat sasaran dan sesuai standar ketentuan penerima KIP?
 - Bagaimana sekolah mengidentifikasi untuk kriteria penerima dan bantuan Kartu Indonesia Pintar?
3. Ketepatan Waktu
 - Apakah penyaluran dana bantuan Kartu Indonesia Pintar di SMA Negeri 1 Bnagun Purba selalu tepat waktu?
 - Bagaimana pemantauan progres kegiatan penyaluran dana Kartu Indonesia Pintar agar tidak ada keterlambatan?
4. Tercapainya Tujuan
 - Apakah Tujuan Program Kartu Indonesia Pintar di SMA Negeri 1 Bangun Purba sudah tercapai?
 - Bagaimana harapan kedepannya untuk Program Kartu Indonesia Pintar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan lainnya

Kepala Sekolah

1. Apakah dengan adanya program KIP siswa yang putus sekolah dapat melanjutkan ke sekolah SMA N 1 Bangun Purba?
2. Dengan adanya program KIP apakah siswa miskin memiliki akses layanan pendidikan dengan baik sama dengan siswa lainnya di sekolah SMA N 1 Bangun Purba?
3. Apakah penerima Kartu Indonesia Pintar di SMA N 1 Bangun Purba sudah merata?
4. Apakah siswa memperoleh KIP dapat mengembangkan potensi diri sama dengan siswa lainnya di SMA N 1 Bangun Purba?
5. Bagaimana hasil belajar siswa dengan adanya KIP?
6. Apakah pelaksanaan program KIP ini sudah mencapai sasaran yang telah di tetapkan?
7. Apakah program KIP ini banyak memberikan manfaat?
8. Apakah pelaksanaan program ini sudah sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan?

Kesiswaan Sekolah

1. Bagaimana mekanisme penetapan penerima kip?
2. Kemungkinan masih adakah yang belum menerima KIP padahal sudah tercantum dalam data penerima KIP?
3. Kapan dimulai pemberian KIP di SMA N 1 Bangun Purba dan bagaimana mekanisme penyalurannya?
4. Bagaimana pihak dinas memberi pengarahan atau sosialisasi kepada pihak sekolah mengenai KIP?
5. Bolehkah pencairan dana program KIP di lakukan oleh pihak sekolah?
6. Mungkinkah ada penerima KIP tetapi belum menerima dana bantuan tersebut?
7. Sejauh ini menurut anda apakah program ini sudah terlaksana dengan baik?
8. Sejauh ini adakah keluhan dari pihak terkait seperti orang tua ataupun pihak sekolah mengenai KIP?
9. Apa bedanya KIP dan BSM?
10. Apakah penerima BSM sama dengan penerima KIP?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketatausahaan Sekolah

1. Apa yang di lakukan oleh kepala tata usaha dalam penyaluran dana KIP bagi siswa SMA N 1 Bangun Purba?
2. Bagaimana sistematik yang di gunakan oleh sekolah dalam penyaluran KIP?
3. Dimana kegiatan pengadministrasian di lakukan?
4. Ada berapa siswa penerima KIP di SMA N 1 Bangun Purba?
5. Kapan rekvansi pemberian dana bantuan KIP?
6. Bagaimana mekanisme awal penetapan awal penrima KIP?
7. Berapa banyak penerima KIP yang ada di SMA N 1 Bangun Purba?
8. Bagaimana pendapat anda tentang KIP?
9. Berapa kali pencairan dana KIP dalam 1 tahun?

Orang Tua Siswa Penerima Kip

1. Apa manfaat yang dirasakan orangtua setelah siswa menerima bantuan Kartu Indonesia Pintar?
2. Bagaimana manfaat orang tua dalam pemberian Kartu Indonesia Pintar?
3. Dimana aktivitas dapat dihapus dengan pemberian Kartu Indonesia Pintar?
4. Siapa yang melakukan pengawasan terhadap efektifitas prnggunaan dana Kartu Indonesia Pintar di SMA 1 Bangun Purba?

Siswa Penerima Kartu Indonesia Pintar

1. Apa yang dilakukan siswa sebagai penerima Kartu Indonesia Pintar?
2. Bagaimana proses pembelajaran siswa setelah mendapatkan Kartu Indonesia Pintar?
3. Dimana penerimaan Kartu Indonesia Pintar
4. Siapa saja penerima Kartu Indonesia Pintar untuk mendukung jenjang pendidikan?
5. Kapan berakhirnya dana bantuan Kartu Indonesia Pintar bagi siswa SMA N 1 Bangun Purba?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Sesi wawancara bersama kepala sekolah SMA Negeri 1 Bangun Purba

Pada tanggal 24 April 2024 (Ibu Hj. Saidah, MM. Pd)



Sesi wawancara bersama kesiswaan SMA Negeri 1 Bangun Purba

Pada tanggal 24 April 2024 (Ibu Siti Dualom, S.Pd, M.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sesi wawancara bersama Wakil Kesiswaan sekaligus Waka Humas
SMA Negeri 1 Bangun Purba Pada tanggal 24 April 2024
(Bapak M.Zein, S.Pd)



Sesi wawancara bersama Kepala Tata Usaha
SMA Negeri 1 Bangun Purba Pada tanggal 24 April 2024 (Ibu Fitri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sesi wawancara bersama Tata Usaha
SMA N 1 Bangun Purba Pada tanggal 24 April 2024
(Bapak Suhendri)



Sesi wawancara bersama Tata Usaha
SMA N 1 Bangun Purba Pada tanggal 25 April 2024 (Ibu Sita)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sesi wawancara bersama orang tua penerima KIP
di SMA N 1 Bangun Purba Pada tanggal 6 Mei 2024
(Ibu Rosminar)



Sesi wawancara bersama orang tua penerima KIP
di SMA N 1 Bangun Purba Pada tanggal 7 Mei 2024
(Ibu Bainis)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sesi wawancara bersama siswa penerima KIP
di SMA N1 Bangun Purba Pada tanggal 6 Mei 2024
(Fauziah)

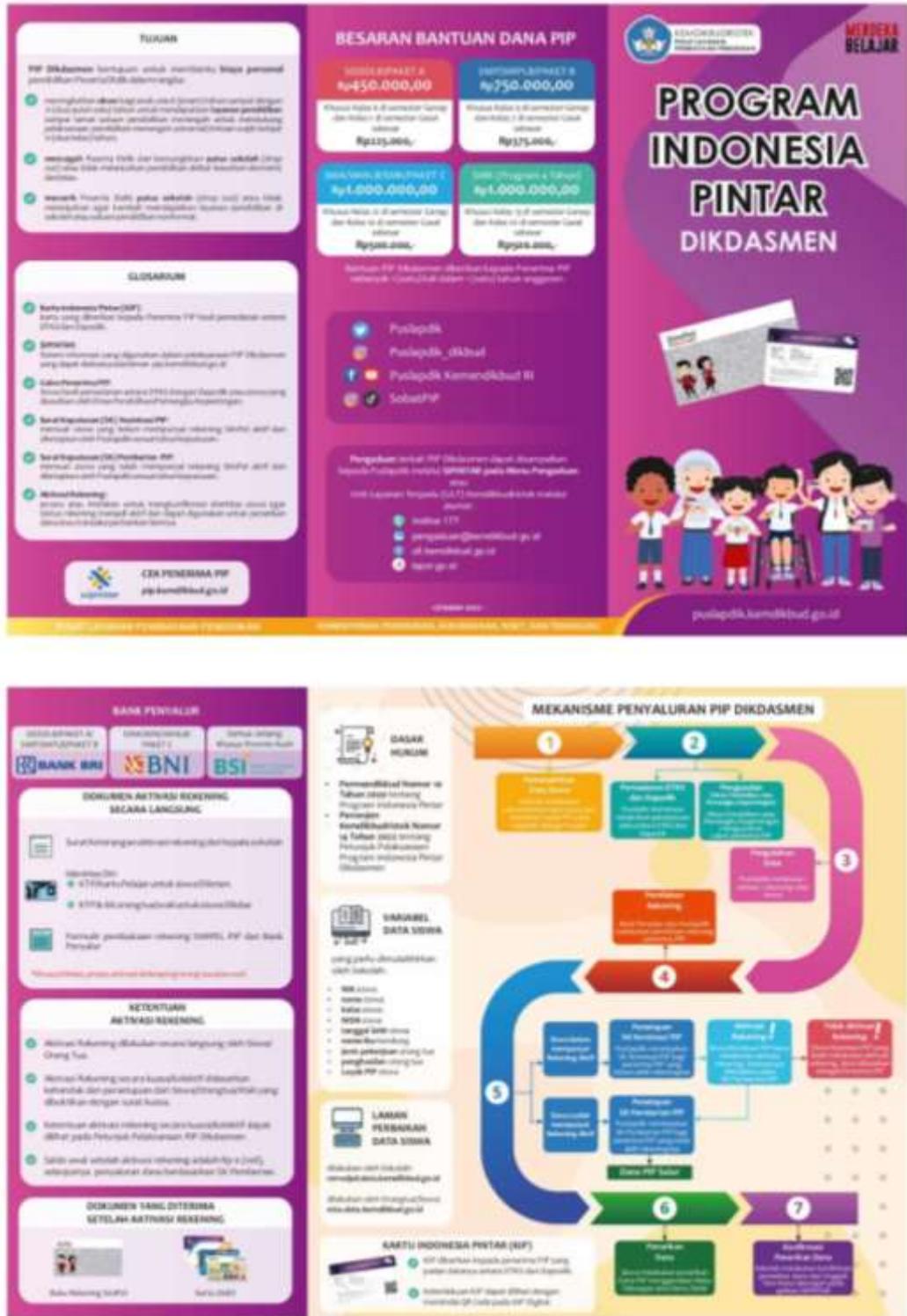


Sesi wawancara bersama siswa penerima KIP
di SMA N1 Bangun Purba Pada tanggal 7 Mei 2024
(Masmin)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar Lanjutan mekanisme Program Kartu Indonesia Pintar



PROGRAM INDONESIA PINTAR DIKDASMEN

BESARAN BANTUAN DANA PIP

Siswa SMP/MTs A Rp450.000,00	Siswa SMP/MTs B Rp750.000,00
Siswa SMP/MTs C Rp1.000.000,00	Siswa SMP/MTs D Rp1.000.000,00

GLORIAN

- Kartu Indonesia Pintar (KIP)
- Salah satu syarat yang digunakan dalam pemberian PIP Dikdasmen yaitu hasil dari penilaian psikometrik yang dilakukan.
- Salah satu syarat yang digunakan dalam pemberian PIP Dikdasmen yaitu hasil dari penilaian psikometrik yang dilakukan.
- Salah satu syarat yang digunakan dalam pemberian PIP Dikdasmen yaitu hasil dari penilaian psikometrik yang dilakukan.
- Salah satu syarat yang digunakan dalam pemberian PIP Dikdasmen yaitu hasil dari penilaian psikometrik yang dilakukan.
- Salah satu syarat yang digunakan dalam pemberian PIP Dikdasmen yaitu hasil dari penilaian psikometrik yang dilakukan.
- Salah satu syarat yang digunakan dalam pemberian PIP Dikdasmen yaitu hasil dari penilaian psikometrik yang dilakukan.

MEKANISME PENYALURAN PIP DIKDASMEN

1. Pendaftaran Siswa ke Sistem Data Sinar
2. Penilaian Psikometrik
3. Pengumuman Hasil Penilaian Psikometrik
4. Penyaluran Dana PIP ke Bank Perseorangan
5. Penyaluran Dana PIP ke Bank Perseorangan
6. Penyaluran Dana PIP ke Bank Perseorangan
7. Penyaluran Dana PIP ke Bank Perseorangan

BANK PENYALUR

BANK BNI **BANK BRI** **BANK BSI**

SKEMA AKTIFASI BUKING SECARA LANGSUNG

KETERANGAN AKTIFASI BUKING

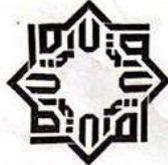
SKEMA AKTIFASI BUKING SETELAH AKTIFASI BUKING

KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonosos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1201/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/2/2024 Pekanbaru, 05 Februari 2024 M
 Sifat : Biasa 25 Rajab 1445 H
 Lampiran : -
 Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
 Yth. Afrinaldiy Rustam, S.Ip, M.Si
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :
 Nama : Kholida Fitria
 NIM : 12070520653
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR DI SMA N 1 BANGUN PURBA".
 Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,

 Dr. Kamaluddin, S.Sos, M. Si
 NIP: 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampung - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2853/Un.04/F.VII/PP.00.9/V/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Pra Riset

Pekanbaru, 02 Mei 2024 M
 23 Syawwal 1445 H

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Kholida Fitria
 NIM. : 12070520653
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Pra Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar di SMA N 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrandt No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : B-915/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 29 Januari 2024 M
 18 Rajab 1445 H

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA N 1 Bangun Purba
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Kholida Fitria
 NIM : 12070520653
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar di SMA N 1 Bangun Purba" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BANGUN PURBA**

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Tangun Kode Pos : 28557
E-Mail : smn1bprohul@gmail.com Telp / HP : 081365612219
NSS : 301140710001 NPSN : 10403015



AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/SMAN 1-BP/052/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bangun Purba Menerangkan Bahwa:

Nama : **Kholida Fitria**
Nim : 12070520653
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial (UIN SUSKA RIAU)
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

Nama tersebut diatas telah diberikan izin melaksanakan Riset Guna mendapatkan data yang berhubungan dengan observasinya yang berjudul : **"Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar di SMA Negeri 1 Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu"**

Demikian Surat Keterangan di buat dengan Sebenarnya untuk dapat dipergunakan Seperlunya

Bangun Purba, 24 April 2024
Kepala Sekolah

Dra. H. S. M. DAH, M.M.Pd
NIP. 1962011995122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh Kholida Fitriya, lahir pada 18 Januari 2002 di Tangun. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara yang terlahir dari kedua orang tua hebat yaitu Ayahanda yang bernama Syapran Hsb dan Ibunda bernama Ermi Marita.

Penulis bersuku mandailing, berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 009 Bangun Purba (MTS) di MTS Ash- Shohibiyah yang selesai pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Bangun Purba yang selesai pada tahun 2020. Pendidikan selanjutnya penulis menempuh jenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2020 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Administrasi Negara melalui SMPTN. Pada semester 5, penulis memiliki kesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu yang beralamat di Jalan Veteran NO. 1 Pasar Lama, Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu. Saat PKL, pada tahun 2014. Penulis mendapatkan pengalaman serta pelajaran sangat luar biasa yang didapatkan dari pekerjaannya serta dari pegawai-pegawai dinas. Yang pastinya membuka pikiran penulis tentang dunia perkantoran. Selanjutnya pada semester 6, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan berkesempatan melakukan KKN di Desa Kepayang, Kecamatan Rambah Hulu, Kabupaten Rokan Hulu. Saat KKN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berlangsung kurang lebih 2 bulan, penulis berperan aktif dalam program-program yang telah direncanakan. KKN juga menjadi momentum sebagai menambah pengalaman bagi penulis. Sangat banyak pelajaran yang bisa diambil dari dua kesempatan tersebut. Penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan dengan lancar. Salah satu pencapaian penulis pada semester akhir ini adalah telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR DI SMA NEGERI 1 BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU”. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis dibimbing oleh Dosen yang sangat luar biasa telah membimbing selama proses penyelesaian skripsi, yaitu Bapak Afrinaldy Rustam, S.Ip.,M.SI. Pada tanggal 21 Juni 2024, penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) setelah melewati Ujian Munaqasah Program Studi Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU